

**KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS IV V DAN VI SD NEGERI
BANJARWINANGUN KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN
KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2015**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Imam Fajar Nugroho
NIM 11604224044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen” yang disusun oleh Imam Fajar Nugroho, NIM. 11604224044 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Pembimbing,



Tri Ani Hastuti. M.Pd.

NIP. 19720904 199112 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen “ benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Yang menyatakan,



Imam Fajar Nugroho
NIM 11604224044

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV V dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen” yang disusun oleh Imam Fajar Nugroho, NIM 11604224044 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Ketua Penguji		10/7-2015
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		10/7-2015
AM. Bandi Utama, M.Pd	Penguji I (Utama)		9/7-2015
Dr. Subagyo	Penguji II (Pendamping)		9/7-2015

Yogyakarta, Juli 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIM 1960874 198601 1 001

MOTTO

- ❖ Dan barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain, maka Allah akan memberikan kemudahan urusan dunia akhirat untuknya (H.R.Bukhari).

- ❖ Hiduplah seperti pohon kayu yang berbuah lebat, hidup di tepi jalan dan ketika dilempar orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah (Abu Bakar Sibli).

- ❖ Bahwa segala sesuatu yang terkadang membebani kita itu semata-mata adalah ujian dari Allah SWT untuk meningkatkan derajat kita, maka bersabarlah (Penulis)

PERSEMBAHAN

Ketika aku hadapi perjalanan hidup ini, aku tahu bahwa aku takkan mampu dan aku tahu takkan sanggup, namun aku tahu bahwa aku tak sendirian, oleh karena itu karya yang sangat sederhana ini secara khusus penulis persembahkan untuk orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta (Slamet dan Darmi {Alm}) yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kakakku dan adikku (Wiwit Nurul Aini dan Arifah Rahayu), terima kasih atas dorongan dan semangatnya.

**KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS IV V DAN VI SD NEGERI
BANJARWINANGUN KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN
KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2015**

Oleh :
Imam Fajar Nugroho
11604224044

ABSTRAK

Pola hidup zaman sekarang di sekitar SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen siswa sekolah dasar lebih banyak menghabiskan waktu berjam-jam di depan televisi atau permainan elektronik lainnya dari pada bermain di luar yang menggunakan unsur gerak berpengaruh langsung terhadap kemampuan motorik anak. Maka dari itu penulis ingin meneliti kemampuan motorik pada siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan instrumen berupa tes pengukuran yang terdiri dari tes lari 40 m, lompat jauh, lari zig-zag, lempar bola sejauhnyanya, lempar tagkap bola. Populasi penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Banjarwinangun yang berjumlah 63 anak. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 23,80 %, tinggi 7,93 %, sedang 15,87 %, rendah 17,46 %, dan sangat rendah 34,92 %.

Kata kunci : Kemampuan Motorik, Siswa Kelas IV, V dan VI SD

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd, Dosen Pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan dorongan yang tidak henti-hentiya disela-sela kesibukannya mulai dari perencanaan samapi akhir penulisan skripsi ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
6. Teman-teman PGSD Penjas angkatan 2011 yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
7. Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Negeri Banjarwinangun, terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam menyusun penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Yogyakarta, Juni 2015



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMANA MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Kemampuan Motorik	8
2. Motorik kasar	9
3. Unsur-unsur Kemampuan Motorik	11
4. Perkembangan Motorik.....	12
5. Faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik	14
6. Fungsi kemampuan motorik.....	16
7. Pendidikan Jasmani dan Olahraga	17
8. Karakteristik Siswa SD Kelas IV, V, dan VI.....	19
9. Profil SD N Banjarwinangun	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir	22

BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
C. Populasi Penelitian.....	24
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	29
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 32
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	38
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 41
A. Kesimpulan	41
B. Implikasi Penelitian	41
C. Keterbatasan Penelitian	41
D. Saran	42
 DAFTAR PUSTAKA.....	 43
 LAMPIRAN	 44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tahap laku gerak (motor behavior)	13
Tabel 2. Jumlah siswa.....	25
Tabel 3. Validitas dan Reliabilitas lari 40 meter	26
Tabel 4. Validitas dan Reliabilitas <i>zig-zag run</i>	26
Tabel 5. Validitas dan Reliabilitas Melempar Bola Kasti	27
Tabel 6. Validitas dan Reliabilitas Lempar tangkap Bola Kasti.....	27
Tabel 7. Validitas dan Reliabilitas Lompat Jauh Tanpa Awalan.....	28
Tabel 8. Norma Penilaian Kemampuan Motorik.....	31
Tabel 9. Statistik Hasil Penelitian Lari 40 Meter	32
Tabel 10. Statistik Hasil penelitian lompat jauh tanpa awalan.....	33
Tabel 11. Statistik Hasil Penelitian lari Zig-zag.....	33
Tabel 12. Statistik Hasil penelitian Melempar Bola sejauhny.....	34
Tabel 13. Statistik hasil penelitian Lempar tangkap bola.....	34
Tabel 14. Kemampuan Motorik Siswa Laki-laki Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun	35
Tabel 15. Kemampuan Motorik Siswa Perempuan Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun	36
Tabel 16. Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	45
Lampiran 2. Data Penelitian	50
Lampiran 3. Surat Bimbingan Proposal TAS	78
Lampiran 4. Sutar Ijin Permohonan Penelitian.....	79
Lampiran 5. Surat ijin Penelitian Bappeda Kab. Kebumen.....	80
Lampiran 6. Surat ijin Penelitian SD N Banjarwinangun.....	81
Lampiran 7. Surat Keterangan	82
Lampiran 8. Sertifikat Peneraan Ban Ukur.....	83
Lampiran 9. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch	85
Lampiran 10 Dokumentasi	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan beberapa aspek seperti aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani olahraga. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama dan ketrampilan. Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis.

Sarana untuk meningkatkan kualitas hidup sehat salah satunya adalah dengan pendidikan jasmani. Dua hal yang penting yang menyangkut tentang pendidikan jasmani yaitu pertama, setiap orang bebas untuk mengembangkan dan melestarikan kemampuan fisik, mental dan moral; kedua, pendidikan jasmani memberikan kontribusi yang efektif terhadap penguasaan nilai-nilai kemanusiaan yang mendasar dan melandasi perkembangan sepenuhnya semua orang.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mempertimbangkan keseluruhan kepribadian siswa, sehingga pengukuran

proses dan produk memiliki kedudukan yang sama penting. Melalui aktivitas pendidikan jasmani siswa dapat meningkatkan kesegaran jasmani, ketrampilan motorik, serta nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, afektif, dan sosial. Kemampuan mempelajari tugas gerak merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran gerak, terutama bila gerakan-gerakan yang akan dipelajari memiliki kompleksitas yang cukup tinggi. Melalui kegiatan pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat tumbuh dan berkembang sehat dan segar jasmaninya, serta perkembangan pribadinya secara harmoni. Kemampuan motorik merupakan hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik yang bukan gerak olahraga atau kematangan penampilan ketrampilan gerak.

Penentuan bahan ajar dan metode pembelajaran akan tercapai bila para pendidik mengetahui kemampuan motorik siswanya. Tanpa mengetahui hal tersebut, maka para guru mengalami kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar. Akibatnya tujuan pendidikan sulit dicapai dan menimbulkan kerja yang tidak efektif dan efisien. Untuk itu, proses pendidikan jasmani akan berhasil, bila penentuan bahan dan metode pembelajarannya sesuai dengan kemampuan motorik siswa.

Secara akurat kemampuan motorik merupakan salah satu kunci sukses usaha pendidikan khususnya pendidikan jasmani. Artinya guru mengetahui akan kemampuan, kesenangan, dan kebutuhan siswa, sehingga guru dapat membantu siswa untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan

berbagai ketrampilan gerak dasar dan ketrampilan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Semakin jelaslah bahwa tujuan dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang diselenggarakan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kemampuan motorik kasar. Setelah proses pembelajaran berlangsung akan dilakukan proses evaluasi secara terus menerus. Siswa Sekolah Dasar Kelas IV, V, dan VI pada dasarnya dapat dilihat dari kemampuan motoriknya. Mengingat siswa sudah bisa menghafal dan belajar gerak sejak taman kanak-kanak, yang asumsi tersebut diharapkan siswa Sekolah Dasar sudah memiliki kemampuan yang sangat berguna untuk penyesuaian diri bagi kehidupan terutama yang menyangkut gerakan-gerakan yang berguna dalam kehidupannya sehari-hari.

Kenyataan di lapangan memperlihatkan di sekitar SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen siswa sekolah dasar lebih banyak menghabiskan waktu berjam-jam di depan televisi atau permainan elektronik lainnya dari pada bermain di luar yang menggunakan unsur gerak. Dampak langsung yang di rasakan oleh pola hidup yang demikian adalah menurunnya kemampuan motorik anak.

Dilihat segi ekonominya, masing-masing siswa memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda-beda sehingga, hal ini juga dapat mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya yang berdampak pada perkembangan motorik anak. Bagi mereka yang berasal dari keluarga menengah kebawah cenderung banyak melakukan aktivitas fisik, baik itu di sekolah maupun di rumah. Hal ini

terjadi karena ketika mereka ingin bermain menggunakan apa saja yang ada dilingkungan mereka, seperti tanah kosong maupun benda-benda yang sederhana yang ada disekitar mereka tetapi menyenangkan. Berbeda dengan mereka yang berasal dari keluarga berkecukupan atau dengan kata lain dari keluarga ekonomi ke atas yang mampu memfasilitas permainan mereka dengan mengikuti klub seperti klub sepakbola, klub bulutangkis, klub futsal dan lain-lain. Aktifitas permainan mereka berbeda lagi dan cenderung sedikit untuk melakukan aktivitas seperti biasanya

Perkembangan kemampuan motorik bagi anak SD sangat penting karena pada usia anak sekolah unsur unsur kemampuan motorik anak lebih sering dilakukan oleh anak-anak seperti melompat, berlari bahkan anak-anak mampu menggabungkan ketrampilan mereka dengan gerakan anggota tubuhnya seperti melempar dan menangkap. Menurut pendapat Nurhasan komponen motorik anak SD atau *Tes Motor Ability* untuk Sekolah Dasar ada 5 tes yaitu tes *standing broad jump*, tes *softball throw*, tes *zigzag run*, tes *wall pass*, tes *medicine ball put*.

Oleh karena itu, program pendidikan jasmani dan kesehatan dapat memberikan sumbangan terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan motorik siswa SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang merupakan salah satu sekolah dari sekian banyak sekolah yang mengajarkan pendidikan jasmani dan kesehatan. Keberhasilan program pendidikan jasmani di SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen sangat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor

guru, siswa dan sarana dan prasarana. Faktor tersebutlah yang sangat mempengaruhi tingkat kualitas pengajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Untuk mengembangkan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar diperlukan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak yang suka bermain. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri Banjarwinangun, Tahun ajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kenyataan di lapangan memperlihatkan di sekitar SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen siswa sekolah dasar lebih banyak menghabiskan waktu berjam-jam di depan televisi atau permainan elektronik lainnya dari pada bermain di luar yang menggunakan unsur gerak. Dampak langsung yang di rasakan oleh pola hidup yang demikian adalah menurunnya kemampuan motorik anak
2. Pengaruh IPTEK terhadap kemampuan motorik siswa sekolah dasar.
3. Kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI SD N Banjarwinangun, Kecamatan petanahan, Kabupaten Kebumen belum maksimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas serta keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan peneliti maka perlu kiranya diberikan batasan-batasan agar ruang lingkup

peneliti ini menjadi jelas. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Petanahan, Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuarikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik pada siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretik
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi para guru pendidikan jasmani untuk lebih menambah perkembangan motorik anak.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori tentang kemampuan motorik.
 - c. Sebagai bukti ilmiah hasil penelitian tentang kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI SD N Banjarwinangun.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

- 1) Sebagai masukan untuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar lebih memperlihatkan tingkat kemampuan motorik pada siswanya.
 - 2) Sebagai masukan dalam memilih strategi, metode, dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 - 3) Sebagai masukan dalam meningkatkan kreativitas mengajar guru untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b. Bagi mahasiswa calon guru, sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman dalam mendukung tugas sebagai pendidik tunas bangsa.
 - c. Bagi siswa, membantu anak dalam melakukan kegiatan jasmani untuk mengembangkan ketrampilan dan meningkatkan kemampuan motoriknya untuk mencapai prestasi belajar pendidikan jasmani dan olahraga.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik adalah kapasitas seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu ketrampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak. Oleh karena itu, kemampuan motorik dapat dilihat sebagai modal dasar untuk keberhasilan dimasa yang akan datang dalam kemampuan gerak (Rusli Lutan, 1998: 96). Dalam bukunya Yanuar Kiram (1992:48) motorik adalah suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerakan. Pendapat yang sama diungkapkan oleh Hurlock menyatakan bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot terkoordinasi dalam bukunya Endang Rini Sukamti (2007: 15), Sedangkan menurut Desmita (2009:53), motorik adalah kemampuan melakukan koordinasi kerja system saraf motorik yang menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara rangsangan dan responnya. Dalam hal ini akan ditemui ada anak yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang lamban dalam mereaksi sesuatu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan gerak dasar atau kualitas hasil gerak

yang berasal dari dalam maupun dari luar diri anak untuk mengacu pada ketrampilan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Dalam kemampuan motorik koordinasi kerja sistem saraf motorik yang dilakukan oleh seseorang akan menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara rangsangan dan responnya. Dalam hal ini akan ditemui ada anak yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang lamban dalam mereaksi sesuatu. Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi diduga akan lebih baik dan berhasil dalam melakukan berbagai tugas ketrampilan dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang berbeda-beda dan tergantung kepada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai.

2. Jenis Kemampuan Motorik

Motorik kasar dan motorik halus secara umum digunakan untuk mengkategorikan tipe-tipe gerak. Motorik kasar secara khusus dikontrol oleh otot-otot besar atau kelompok otot. Otot tersebut ukurannya relatif besar, contohnya pada otot paha dan pada otot betis. Otot-otot tersebut berintegrasi untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, berlari, dan loncat. Motorik kasar memacu kemampuan anak saat beraktivitas dengan menggunakan otot besarnya, seperti lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Motorik halus atau gerak halus secara khusus dikontrol oleh otot-otot kecil (Endang Rini Sukamti ,2007:72)

Menurut Amung Ma'mun (2000:20) kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu lokomotor, nonlokomotor, dan maipulatif

1. Kemampuan Locomotor

Kemampuan yang digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti, lompat, dan loncat. Kemampuan gerakan lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari.

2. Kemampuan Nonlokomotor

Kemampuan yang dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan ini terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambungkan.

3. Kemampuan Manipulatif

Kemampuan ini merupakan kemampuan anak menggunakan benda, alat atau media dalam bergerak. Alat atau media ini dapat diperlakukan dengan cara dilempar, diayun, diangkat, ditarik atau dengan cara lainnya sehingga dapat mendukung kemampuan gerak yang diharapkan

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motorik kasar adalah kemampuan anak saat beraktivitas dengan menggunakan otot besarnya, seperti lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Adapun pengertian aktivitas nonlokomotor yaitu, gerakan anggota tubuh yang tidak berpindah tempat seperti menggerakkan bahunya tetapi tetap diam di tempat. Aktivitas lokomotor adalah gerakan anggota tubuh yang berpindah tempat seperti mendorong, menarik, menekuk, dan memutar. Sedangkan kemampuan manipulatif adalah merupakan kemampuan anak menggunakan benda, alat atau media dalam bergerak. Alat atau media ini dapat diperlakukan dengan cara dilempar, diayun, diangkat, ditarik atau dengan cara lainnya sehingga dapat mendukung kemampuan gerak yang diharapkan.

3. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik

Menurut Sardjono (1977: 3) Kemampuan motorik seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman melakukan gerak yang dikuasainya. Kemampuan motorik yang terdapat dalam fisik yang dirangkum menjadi lima komponen yaitu: kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, dan kelentukan. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik ada lima unsur-unsur *conditioning*, yaitu:

- a. Kekuatan (*Strength*) adalah kemampuan otot untuk dapat mempergunakan kekuatan untuk melawan tahanan.
- b. Daya Tahan (*Endurance*) adalah kemampuan dari individu untuk melawan kelelahan yang timbul dalam melakukan kegiatan jasmani dalam waktu yang lama.
- c. Kecepatan (*Speed*) adalah kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan sejenis dalam waktu yang sesingkat-singkatnya mendapatkan hasil sebaik-baiknya, kemampuan merupakan sejumlah gerakan dalam satuan unit waktu.
- d. Kelincahan (*Agility*) adalah kemampuan seseorang dalam merubah posisi atau arah.
- e. Kelentukan (*Flexibility*) adalah kemampuan seseorang melakukan gerakan-gerakan dengan amplitudo yang luas.

Menurut Bompa yang dikutip oleh Joko Pekik (2002: 66-67) ada lima biomotorik dasar yakni:

- a. Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- b. Daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu lama.
- c. Kecepatan adalah perbandingan jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu singkat.
- d. Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.
- e. Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien.

Berdasarkan komponen-komponen kemampuan motorik di atas, semua orang harus dapat mengembangkan secara keseluruhan komponen kemampuan motoriknya. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendapatkan komponen-komponen kemampuan motorik. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dan luar yang mempunyai pengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang.

4. Perkembangan Motorik

Pada usia sekolah, perkembangan motorik anak lebih halus, lebih sempurna, dan terkoordinasi dengan baik, seiring dengan bertambahnya berat dan kekuatan badan anak. Anak-anak terlihat sudah mampu mengontrol dan mengoordinasikan gerakan anggota tubuhnya seperti tangan dan kaki dengan baik. Otot-otot tangan dan kakinya sudah mulai kuat, sehingga aktivitas fisik seperti menendang, melompat, melempar, menangkap dan berlari dapat dilakukan secara lebih akurat dan cepat. Di samping itu, anak juga makin

mampu menjaga keseimbangan badannya. Penguasaan badan, seperti membongkok, melakukan bermacam-macam latihan senam serta aktivitas olahraga berkembang pesat (Desmita, 2009:79-80)

Endang Rini Sukamti (2007:55), menyatakan bahwa perkembangan motorik pada perkembangan motorik juga berarti perkembangan gerak pengendalian jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, urat saraf dan otot-otot yang terkoordinasi. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Hurlock (1978:150) bahwa perkembangan motorik sangat tergantung pada kematangan saraf dan otot berperan sebagai efektor. Sedangkan menurut B. Suhartini yang dikutip oleh Endang Rini Sukamti (2007:15), perkembangan motorik adalah bertambah baiknya aktifitas jasmani yang dikoordinasi oleh pusat syaraf, syaraf dan otot dan ketiganya berjalan secara jelas.

Tabel 1. Tahap laku gerak (motor behavior)

Terminal	Tahap	karakteristik
Masa anak-anak (0-2 tahun)	Gerak tidak sempurna	Berguling, duduk, merayap, merangkak, berdiri, berjalan dan memegang.
Masa anak-anak awal (2-7 tahun)	Gerak dasar (dan pemahaman efisiensi)	Lokomotor, nirlokomotor, manipulasi, dan kesadaran gerak.
Masa anak-anak tengah bagian akhir (8-12 tahun)	Khusus (khas)	Penghalus ketrampilan gerak dan kesadaran gerak, menggunakan dasar dalam arti tertentu.
Masa remaja dan masa dewasa (12-dewasa)	Spesialisasi	Permainan atau olahraga, senam dan kegiatan olahraga air. Bersifat rekreasi atau kompetitif

Endang Rini Sukamti (2007: 56)

Dari kedua uraian di atas dapat disimpulkan, perkembangan motorik anak pada usia sekolah lebih sempurna, dan terkoordinasi. Pada usia sekolah kemampuan motorik anak terlihat sudah mampu mengontrol dan mengoordinasikan gerakan anggota tubuhnya seperti tangan dan kaki dengan baik. Otot-otot tangan dan kakinya sudah mulai kuat, sehingga aktivitas fisik seperti menendang, melompat, melempar, menangkap dan berlari dapat dilakukan secara lebih akurat dan cepat. Di samping itu, anak juga makin mampu menjaga keseimbangan badannya. Penguasaan badan, seperti membungkuk, selain itu juga perkembangan motorik yang dikoordinasi oleh pusat saraf akan menghasilkan kualitas gerak tubuh yang lebih baik.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Menurut Rusli Lutan (1998: 322), mengatakan bahwa proses belajar dan penampilan gerak dipengaruhi oleh kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal mencakup karakteristik yang melekat pada individu, seperti tipe tubuh, motivasi, atau atribut lainnya yang membedakan seseorang dengan lainnya. Sedangkan kondisi eksternal mencakup faktor-faktor yang terdapat di luar individu yang memberikan pengaruh langsung atau tak langsung terhadap penampilan gerak seseorang. Kondisi eksternal itu meliputi kondisi lingkungan pengajaran dan bahkan lingkungan sosial-budaya yang lebih luas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pengaruh yang

diterima oleh anak, diawali sejak anak masih dalam kandungan ibunya. Oleh karenanya, kondisi ibu pada saat mengandung akan sangat berpengaruh pada kemampuan motorik bayi (janin) yang sedang dikandung. Setelah anak dilahirkan, faktor eksternal dan faktor internal berpadu serta berinteraksi dengan lingkungannya yaitu faktor-faktor: keturunan, status gizi, aktivitas fisik, system kelenjar hormone pertumbuhan, suku bangsa, kondisi sosial ekonomi, kondisi psiko-sosial, dan kecenderungan sekuler, (Husdarta & Yudha M.Saputra, 2000: 21).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik, menurut Endang Rini Sukamti (2007: 40), kondisi-kondisi yang memiliki dampak paling besar terhadap laju perkembangan motorik:

- 1) Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- 2) Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
- 3) Kondisi pra lahir yang menyenangkan, khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pasca lahir, ketimbang kondisi pasca lahir yang tidak menyenangkan.
- 4) Kelahiran yang suka, khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
- 5) Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca lahir akan mempercepat perkembangan motorik.
- 6) Anak yang IQ tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang IQ-nya normal atau dibawah normal.
- 7) Adanya rangsangan, dorongan dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- 8) Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- 9) Karena rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung

lebih baik ketimbang perkembangan motorik anak yang lahir kemudian.

- 10) Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik pada waktu lahir berada dibawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.
- 11) Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.
- 12) Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna kulit dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

Sedangkan menurut Sukintaka, (2001: 47) berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan oleh dua faktor, ialah faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan. Dari dua faktor penentu ini masih harus didukung dengan berlatih, yang sesuai dengan kematangan anak gizi yang baik. Ada kemungkinan bahwa makin baiknya pertumbuhan dan perkembangan akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan faktor kemampuan motorik dipengaruhi oleh dua faktor kondisi internal dan kondisi eksternal. Faktor kondisi internal mencakup karakteristik yang melekat pada individu, seperti keturunan, pola asuh dari orang tua, lingkungan. Sedangkan kondisi eksternal mencakup faktor-faktor yang terdapat di luar individu yang memberikan pengaruh langsung atau tak langsung terhadap penampilan gerak seseorang dan dukungan atau motivasi dari orang lain serta cara bersosialisasi yang kurang baik yang bisa menghambat perkembangan motorik anak tersebut.

6. Fungsi kemampuan motorik

Tujuan dari kemampuan motorik sering tergambar dalam kemampuan anak menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik

terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukannya efektif dan efisien, Depdiknas (2002:7)

Sedangkan fungsi motorik menurut Cureton yang dikutip oleh Toho Cholik Mutohir dan Gusril (2004: 51), fungsi utama kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan motorik dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Dengan landasan untuk menguasai tugas ketrampilan motorik yang khusus. Semua unsur-unsur kemampuan motorik pada siswa Sekolah Dasar dapat berkembang melalui kegiatan pendidikan jasmani dan aktivitas bermain yang melibatkan otot.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi kemampuan motorik yaitu untuk mengembangkan atau mempersiapkan motorik dan kemampuan setiap individu dengan harapan menjadikan kualitas motorik yang baik dan berguna untuk mempertinggi daya kerja.

7. Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Istilah pendidikan jasmani (*physical education*) oleh Rusli lutan, dkk yang dikutip oleh Hustrada dan Yudha M. Saputra (2000: 71), dijelaskan bahwa istilah itu dari Amerika Serikat, dan Indonesia meminjam istilah tersebut, untuk suatu kegiatan yang bersifat mendidik dengan memanfaatkan kegiatan jasmani termasuk olahraga.

Menurut Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 111 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Yogyakarta (2012: 60) yang di kutip dari Williams menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah semua aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Singer memberi batasan mengenai pendidikan jasmani sebagai pendidikan jasmani berbentuk suatu program aktivitas jasmani yang medianya gerak tubuh dirancang untuk beragam pengalaman dan tujuan antara lain belajar, sosial, intelektual, keindahan dan kesehatan. Dalam bukunya Sukintaka yang dikutip oleh Panitia Sertifikasi Guru (PSG Rayon 111 kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Yogyakarta (2012: 60) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, serta emosional dalam rangka menuju manusia indoonesia seutuhnya dengan wahana aktivitas jasmani sehingga pengertian pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusisa Indonesia seutuhnya. Sedangkan Ruang lingkup pendidikan jasmani dan olahraga menurut Hustrada dan Yudha M. Saputra (2000:73-74), adalah:

- 1) Pembentukan Gerak
 - a) Memenuhi keinginan untuk bergerak.
 - b) Menghayati ruang, waktu dan bentuk, termasuk perasaan irama.
 - c) Mengenal kemungkinan gerak diri sendiri.
 - d) Memiliki keyakinan gerak dan perasaan sikap (kinestetik)

- e) Memperkaya kemampuan gerak
- 2) Pembentukan Prestasi
 - a) Mengembangkan kemampuan kerja optimal melalui pengajaran ketangkasan
 - b) Belajar mengarahkan diri untuk mencapai prestasi. Misalnya dengan pembinaan kemauan, konsentrasi dan keuletan.
 - c) Menguasai emosi
 - d) Belajar mengenal keterbatasan dan kemampuan diri.
 - e) Membentuk sikap yang tepat terhadap nilai yang terdapat dalam sehari-hari dan olahraga.
- 3) Pembentukan Sosial
 - a) Mengakui dan menerima peraturan dan norma bersama.
 - b) Belajar bekerja sama menerima pimpinan dan memimpin.
 - c) Belajar bertanggung jawab, berkorban, dan memberikan pertolongan.
 - d) Mengembangkan pengakuan terhadap orang lain, sebagai diri pribadi dan rasa hidup masyarakat.
 - e) Belajar mengenal dan menguasai bentuk kegiatan mengisi waktu luang secara aktif.
- 4) Pertumbuhan
 - a) Meningkatkan syaraf untuk mampu melakukan gerak dengan baik dan berprestasi secara optimal.
 - b) Meningkatkan kesehatan atau kesegaran jasmani termasuk kemampuan bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan kebiasaan hidup sehat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya yang menggunakan aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani secara umum sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya yaitu meliputi pengembangan tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

8. Karakteristik Siswa SD Kelas IV, V, dan VI

Masa anak-anak akhir sering disebut sebagai masa usia sekolah atau masa sekolah dasar. Masa ini dialami anak pada usia 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-

13 tahun. Pada masa ini anak sudah matang bersekolah dan sudah siap masuk sekolah dasar. Tahap laku gerak usia 0 tahun sampai dengan usia dewasa (Siti Partini Suardiman, dkk, 2008: 104). Hal senada juga diungkapkan oleh Desmita (2009:35), anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan secara langsung.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masa anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda ataupun usia yang lebih tua. Ia lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan secara langsung. Masa anak-anak usia 8-12 tahun atau anak-anak yang kelas IV, V, dan VI dalam melakukan aktivitasnya akan lebih senang bermain baik di dalam rumah maupun di luar rumah dan itu dilakukan dalam kelompok atau bersama dengan temannya.

9. Profil SD N Banjarwinangun

SD N Banjarwinangun merupakan salah satu SD yang terdapat di Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruang komputer, 1 mushola, 3 kamar mandi siswa dan 2 kamar mandi guru. Di sekolah ini juga menyediakan fasilitas lapangan bulutangkis dan lapangan voli di halaman sekolah.

Untuk memenuhi kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidikan jasmani, guru memanfaatkan halaman sekolah. Siswa kelas IV, V dan VI SD N Banjarwinangun berjumlah 63 orang siswa. Terdiri dari 9 siswa putra dan 7 siswa putri di kelas IV, 15 siswa putra dan 14 siswa putri di kelas V serta 10 siswa putra dan 8 siswa putri di kelas VI. Siswa di sekolah ini berasal dari berbagai lapisan masyarakat dengan tingkat ekonomian yang berbeda dan lingkungan yang berbeda hal ini dapat mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anaknya. Yang dimaksud dengan pola asuh dalam masalah ini adalah, bagaimana anak diperlakukan di rumah, bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan anak baik untuk kebutuhan sekolah maupun kebutuhan sekolah, sehingga perlakuan tersebut yang akan berdampak pada perkembangan anak itu sendiri.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ratmanto (2009) dengan judul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD wirokerten Banguntapan Bantul”. Populasi yang dijadikan sasaran penelitian ini adalah siswa kelas atas 4, 5, dan 6 SD Wirokerten Bantul tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 62 siswa terdiri dari 33 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ratmanto adalah secara keseluruhan terdapat 6 siswa (9,7 %) dalam kategori baik sekali, 11 siswa (17,7%) dalam kategori baik, 29 siswa (46,8 %) dalam kategori

sedang, 13 siswa (21%) dalam kategori kurang, dan 3 siswa (4,8%) dalam kategori kurang sekali.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elifah Esti Andarini (2013) dengan judul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini merupakan deskriptif dengan metode survey dan teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Subjek dari penelitian ini siswa SD Negeri Kepek kelas IV, V, dan VI sebanyak 73 siswa yang terdiri dari 44 siswa putra dan 29 siswi putri. Pengambilan data menggunakan tes dan meter dengan instrumens tes kemampuan motoric yaitu lari jarak pendek 40 meter dengan validitas (0,983) dan reliabilitas (0,9601), lari ganti arah dengan (0,974) dan reliabilitas (0,8680), lempar tangkap bola kasti dengan validitas (0,807) dan reliabilitas (0,6117), lompat tangkap bola kasti dengan validitas (0,974) dan reliabilitas (0,9477). Teknik analisis data menggunakan stastistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa SD N Kepek kelas IV, V, dan VI tanpa melihat jenis kelamin terdapat 7 (9,6%) siswa kategori baik sekali, 15 (20,5%) siswa kategori baik, 28 (38,4%) siswa kategori cukup baik, 21 (28,8%) siswa kategori kurang dan 2 (2,7%) siswa kategori kurang sekali.

C. Kerangka berfikir

Kemampuan motorik adalah kemampuan gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari dalam maupun luar diri anak untuk mengacu

pada ketrampilan gerak rendah. Motorik merupakan suatu kebutuhan yang harus di pelajari pada usia sekolah, mengingat hal tersebut akan sangat dibutuhkan untuk menunjang perkembangan postur tubuh di masa remaja dan dewasa.

Kemampuan motorik terdiri dari 2 aspek atau sasaran perkembangan motorik anak meliputi: Motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah kemampuan anak beraktifitas dengan menggunakan otot-otot besar. Sedangkan Motorik halus adalah kemampuan anak beraktifitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil)

Adapun kemampuan motorik anak didalam pembelajaran penjasorkes di tingkat SD kelas IV, V, dan VI masuk dalam tujuan pendidikan jasmani yang mengandung 3 ranah yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Kemampuan motorik sangat berguna bagi individu dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan membantu pertumbuhan fisik individu. Oleh sebab itu materi pendidikan jasmani di Sekolah Dasar harus menerapkan kemampuan motorik dengan metode yang tepat kepada siswa Sekolah Dasar sebagai bagian dari latihan perkembangan fisik.

Penelitian ini bertolak pada kemampuan motorik anak SD di wilayah studi, yaitu SD Negeri Banjarwinangun kecamatan Petanahan kabupaten Kebumen. Untuk mengupayakan pencapaian tujuan pembelajaran maka perlu diidentifikasi kemampuan motorik anak yang menyebabkan tingkat kemampuan motorik anak terhadap prestasi belajar.

Seperti diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik anak dipengaruhi oleh dua faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah karakteristik yang melekat pada individu. Adapun faktor eksternal kemampuan motorik anak meliputi motivasi dari orang lain, lingkungan baik yang di berikan secara langsung maupun tidak langsung.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik. Serta penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan situasi yang saat ini sedang berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik tes dan pengukuran. Data yang dibutuhkan penelitian ini adalah kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI di SD N Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen pada tahun pelajaran 2014/2015.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161), bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik. Kemampuan motorik adalah kemampuan siswa kelas IV, V, dan VI SD N Banjarwinangun saat beraktivitas dengan menggunakan otot besarnya, yang meliputi kecepatan, kelincahan, *power* otot tangan, *power* otot tungkai dan koordinasi mata tangan yang diukur melalui tes dan pengukuran.

C. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristiknya tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 63 siswa yang terdiri dari siswa kelas 9 siswa putra dan 7 siswa putri di kelas IV, 15 siswa putra dan 14 siswa putri di kelas V serta 10 siswa putra dan 8 siswa putri di kelas VI.

Tabel 2. Jumlah siswa SD Negeri Banjarwinangun Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

No	Kelas	Putra	Putri
1	IV	9	7
2	V	15	14
3	VI	10	8
Jumlah		34	29
Jumlah total		63	

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti di dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002: 136). Untuk mengetes kemampuan motorik siswa, digunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan siswa melalui kecepatan, kelincahan, *power* otot tangan, *power* otot tungkai dan koordinasi mata tangan.

Dalam pengumpulan data penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Elifah Esti Andarini (2013:27), adalah sebagai berikut :

1) Kecepatan

Kecepatan diukur dengan Lari jarak pendek 40 meter. *Start* dilakukan dengan *start* berdiri, kemudian testi berlari di lintasan yang lurus dan rata dengan jarak 40 meter antara garis *start* dan *finish*. Testi berlari secepat mungkin diukur dengan *stopwatch* dan hasilnya dicatat adalah waktu yang dicapai untuk menempuh jarak tersebut. Instrumen ini pernah digunakan dan telah di uji coba dengan validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. Validitas dan Reliabilitas lari 40 meter

No	Instrumen	Validitas	Reliabilitas
1	Lari jarak pendek 40 m	0,983	0,9601

2) Kelincahan

Kelincahan diukur dengan lari *zig-zag run*. Testi berdiri di belakang garis *start* berdiri, kemudian berlari zig-zag melewati kun sampai garis *finish* secepat mungkin sesuai dengan contoh. Testi diukur dengan *stopwatch*, hasil yang dicatat waktu yang ditempuh saat bendera *start* diangkat sampai dengan melintasi garis *finish*. Instrumen ini sudah pernah digunakan dan telah di uji coba validitas dan reliabilitasnya sebagai berikut:

Tabel 4. Validitas dan Reliabilitas zig-zag run

No	Instrumen	Validitas	Reliabilitas
1	Lari balik arah	0,978	0,9569

3) *Power* otot lengan

Power otot lengan diukur dengan melempar bola kasti sejauh mungkin. Testi berdiri pada garis start kemudian melempar bola kasti ke arah yang sudah ditentukan. Hasil lemparan adalah jarak melempar sampai jatuhnya bola, yang diukur menggunakan meteran. Instrumen ini sudah pernah digunakan dan telah di uji coba validitas dan reliabilitasnya sebagai berikut:

Tabel 5. Validitas dan Reliabilitas Melempar Bola Kasti

Instrumen	Validitas	Reliabilitas
Melempar sejauh-jauhnya	0,877	0,8680

4) Koordinasi mata tangan

Koordinasi mata tangan diukur dengan Lempar Tangkap Bola Kasti. Testi berdiri pada jarak 1,5 meter dari tembok, kemudian melempar menggunakan satu tangan dan menangkap dengan 2 tangan. Serta ketika menangkap bola testi tetap berada pada garis saat melempar. Instrumen ini sudah pernah digunakan dan telah di uji coba validitas dan reliabilitasnya sebagai berikut:

Tabel. 6 Validitas dan Reliabilitas Lempar tangkap bola tenis

Instrumen	Validitas	Reliabilitas
Lempar tangkap bola tenis	0,807	0,6117

5) *Power* Otot Tungkai

Power Tungkai diukur dengan Lompat Jauh Tanpa Awalan. Testi berdiri dengan kedua ujung jari kakinya tepat dibelakang garis batas

tolakan. Bersamaan dengan mengayunkan lengan ke depan, kemudian dengan seluruh tenaga kedua kaki bersamaan menolak, kemudian lompat kedepan sejauh mungkin. Jarak lompatan diukur dari garis batas permulaan lompatan ketitik terdekat dari sentuhan tumit pada tanah yang diukur dengan meteran. Instrumen ini sudah pernah digunakan dan telah di uji coba validitas dan reliabilitasnya sebagai berikut:

Tabel. 7 Validitas dan Reliabilitas Lompat Jauh Tanpa Awalan

Instrumen	Validitas	Reliabilitas
Lompat jauh tanpa awalan	0,974	0,9477

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes dan pengukuran. Teknik tes dan pengukuran digunakan pada pengambilan data berupa lari 40 meter, lari balik arah, melempar bola kasti, melompat tanpa awalan, lempar tangkap bola kasti. Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Melakukan persiapan tes atau persiapan pengumpulan data

Persiapan pengumpulan data pertama memberikan pengertian kepada siswa tentang tes yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini persiapan yang harus dilakukan adalah menyiapkan alat-alat tes dan menyiapkan bahan-bahan untuk tes. Diantaranya adalah: *stopwatch*, peluit, bendera start, *roll meter*, bola kasti, kun dan alat tulis.

b. Pelaksanaan tes

Dalam pelaksanaan tes kemampuan motorik, terlebih dahulu siswa dikumpulkan/ dibariskan untuk berdoa, pemanasan, dan memberikan penjelasan petunjuk pelaksanaan tes kemampuan motorik kepada siswa. Pengambilan data atau pelaksanaan tes dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hari pertama pelaksanaan tes untuk kelas VI, hari kedua kelas V dan hari ketiga kelas IV. Setiap kelas dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswanya. Pada pelaksanaan di kelas VI dibagi menjadi 4 kelompok, kelas V dibagi menjadi 5 kelompok dan kelas IV di bagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok kemudian diinstruksikan untuk melaksanakan tes kemampuan motorik. Setiap jenis tes di bagi ke dalam pos-pos, sehingga siswa yang melakukan tes harus dilakukan secara bergantian pada masing-masing pos tersebut. Data yang diperoleh dari tes tersebut tercatat secara sistematis.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah berikutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Langkah-langkah untuk mengklasifikasikan sebagai berikut:

1. Hasil Pengukuran

Hasil setiap butir tes yang dicapai oleh setiap siswa yang telah mengikuti tes disebut hasil kasar. Tingkat kemampuan motorik kasar anak

tidak dapat dinilai secara langsung berdasarkan hasil tes yang telah dicapai karena satuan ukuran yang digunakan itu tidak sama, yaitu:

- a. Untuk butir tes lari pendek 40 meter dan lari balik arah menggunakan satuan ukuran waktu.
- b. Untuk butir tes melompat tanpa awalan dan melempar bola sejauh-jauhnya menggunakan satuan ukuran jauh (*centimeter*).
- c. Untuk butir tes lempar tangkap bola tenis adalah dengan hitungan frekuensinya.

2. Nilai Tes

Hasil kasar yang masih merupakan satuan ukuran yang berbeda tersebut, perlu diganti dengan ukuran yang sama. Satuan ukuran pengganti ini adalah dengan menggunakan T Skor.

- a. Rumus T Skor untuk lari jarak 40 meter dan lari balik arah adalah:

$$T \text{ Skor} = 50 - \left[\frac{x - \bar{x}}{SD} \right] \times 10$$

- b. Sedangkan untuk rumus T Skor untuk lompat jauh tanpa awalan, melempar bola sejauh-jauhnya dan lempar tangkap bola adalah:

$$T \text{ Skor} = 50 + \left[\frac{x - \bar{x}}{SD} \right] \times 10$$

Kemudian nilai tes dari kelimanya dijumlahkan sehingga didapatkan total T Skor. Hasil T Skor menjadi dasar menentukan klasifikasi kemampuan motorik kasar siswa. Untuk mengetahui batas nilai T Skor tiap masing-masing kategori maka dijumlahkan dengan menggunakan rumus skor baku. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data, maka data yang sudah dalam bentuk *T-Skor* kemudian dikonfersikan ke dalam kategori

kemampuan motorik. Untuk menentukan kategori kemampuan motorik menggunakan rumus dari Saifudin Azwar (2009:163), adapun kategori kemampuan motorik sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Kemampuan Motorik

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Menurut Sudjana (1989:32), rumus yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil analisis data sebagai berikut:

$$P = \frac{Fy}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = presentase

Fy= Frekuensi yang diperoleh

n = sampel/ item pembagi

Sumber: Sudjana (1989:32)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen diukur kecepatan, kelincahan, *power* otot tangan, *power* otot tungkai dan koordinasi mata tangan dengan 5 tes pengukuran yaitu lari 40 meter, lompat jauh, lari zig-zag, lempar bola sejauh-jauhnya dan lempar tangkap bola. Hasil penelitian dari masing-masing tes tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Kecepatan

Hasil pengukuran kecepatan melalui tes lari jarak pendek 40 meter dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 9. Statistik Hasil Penelitian Lari 40 Meter

No	Keterangan	Skor	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jumlah	34	29
2	Skor Minimum	10,30	7,58
3	Skor Maksimum	6,33	10,23
4	<i>Mean</i>	7,96	9,06
5	<i>Median</i>	7,68	9
6	<i>Modus</i>	6,50	8,56
7	<i>Standard Deviasi</i>	1,15	0,73

2. *Power* Otot Tungkai

Hasil pengukuran *power* otot tungkai melalui tes lompat jauh tanpa awalan dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Statistik Hasil penelitian lompat jauh tanpa awalan

No	Keterangan	Skor	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jumlah	34	29
2	Skor Minimum	1,35	1,08
3	Skor Maksimum	2,50	1,89
4	<i>Mean</i>	1,74	1,44
5	<i>Median</i>	1,65	1,35
6	<i>Modus</i>	1,35	1,35
7	<i>Standard Deviasi</i>	0,34	0,21

3. Kelincahan

Hasil pengukuran kelincahan melalui tes lari *zig-zag* dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Statistik Hasil Penelitian lari *Zig-zag*

No	Keterangan	Skor	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jumlah	34	29
2	Skor Minimum	5,50	4,12
3	Skor Maksimum	3,20	5,87
4	<i>Mean</i>	4,33	5,22
5	<i>Median</i>	4,41	5,25
6	<i>Modus</i>	4,50	5,30
7	<i>Standard Deviasi</i>	0,64	0,43

4. *Power* Otot Lengan

Hasil pengukuran *power* otot lengan melalui tes melempar bola kasti sejauhnyanya dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Statistik Hasil penelitian Melempar Bola sejauhny

No	Keterangan	Skor	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jumlah	34	29
2	Skor Minimum	18,00	16,70
3	Skor Maksimum	35,10	26,45
4	<i>Mean</i>	23,76	19,93
5	<i>Median</i>	21,37	19,25
6	<i>Modus</i>	19,50 ^a	17,88
7	<i>Standard Deviasi</i>	4,65	2,90

5. Koordinasi Mata dan Tangan

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan melalui tes lempar tangkap bola dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Statistik hasil penelitian Lempar tangkap bola

No	Keterangan	Skor	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jumlah	34	29
2	Skor Minimum	9,00	7,00
3	Skor Maksimum	19,00	18,00
4	<i>Mean</i>	14,35	11,48
5	<i>Median</i>	15	10
6	<i>Modus</i>	15	10
7	<i>Standard Deviasi</i>	3,14	3,3

6. Kemampuan Motorik

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka data – data dari masing-masing tes telah diubah menjadi T skor yang kemudian dijumlahkan dan

menjadi kemampuan motorik siswa kelas IV, V dan VI. Kemudian dikategorikan dalam kategori berdasarkan jenis kelamin.

a. Kemampuan Motorik Siswa Laki-laki Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen

Deskripsi hasil penelitian kemampuan motorik siswa laki-laki kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen dari subjek 34 orang diperoleh, rata-rata (*mean*) = 250,01 *median* = 234,69 *standart deviasi* = 11,13 *minimum* = 214,73 *maximum* = 301,62 *sum* = 8500,42. Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan motorik siswa Laki-laki kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

Tabel 14 . Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Laki-laki Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 266,71	Sangat Tinggi	8	23,52
$255,58 \leq X < 266,71$	Tinggi	3	8,82
$244,44 \leq X < 255,58$	Sedang	10	29,41
$233,30 \leq X < 244,44$	Rendah	5	14,70
< 233,30	Sangat Rendah	8	23,52
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil Kemampuan Motorik Siswa laki-laki Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 23,52 %, tinggi 8,82 %, sedang 29,41 %, rendah 14,70 %, dan sangat rendah 23,52 %.

b. Kemampuan Motorik Siswa Perempuan Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen

Deskripsi hasil penelitian kemampuan motorik siswa Perempuan kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen dari subjek 29 orang diperoleh, rata-rata (*mean*) = 249,99 *median* = 242,85 *standart deviasi* = 8,27 *minimum* = 214,43 *maaximum* = 327,41 *sum*= 7249,98. Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan motorik siswa perempuan kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

Tabel 15 . Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Perempuan Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 262,41	Sangat Tinggi	7	24,13
$254,13 \leq X < 266,71$	Tinggi	5	17,24
$245,86 \leq X < 254,13$	Sedang	5	17,24
$237,58 \leq X < 245,86$	Rendah	4	13,79
< 237,58	Sangat Rendah	8	27,58
Jumlah		29	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil Kemampuan Motorik Siswa perempuan Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 24,13 %, tinggi 17,24 %, sedang 17,24 %, rendah 13,79 %, dan sangat rendah 27,58 %.

c. Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen

Deskripsi hasil penelitian kemampuan motorik siswa kelas

IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen dari subjek 63 orang diperoleh, rata-rata (*mean*) = 250,00 *median* = 246,80 *standart deviasi* = 5,92 *minimum* = 214,43 *maximum* = 327,41 *sum* = 15750,41. Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
> 258,89	Sangat Tinggi	15	23,80
$252,96 \leq X < 258,89$	Tinggi	5	7,93
$247,04 \leq X < 252,96$	Sedang	10	15,87
$241,12 \leq X < 247,04$	Rendah	11	17,46
< 241,12	Sangat Rendah	22	34,92
Jumlah		63	100

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 23,80 %, tinggi 7,93 %, sedang 15,87 %, rendah 17,46 %, dan sangat rendah 34,92 %.

1. Pembahasan

Kemampuan motorik adalah kemampuan gerak dasar atau kualitas hasil gerak yang berasal dari dalam maupun dari luar diri anak untuk mengacu pada

ketrampilan gerak rendah yang dapat ditingkatkan melalui latihan. Dalam kemampuan motorik koordinasi kerja system saraf motorik yang dilakukan oleh seseorang akan menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara rangsangan dan responssnya. Dalam hal ini akan ditemui ada anak yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang lamban dalam mereaksi sesuatu. Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi diduga akan lebih Tinggi dan berhasil dalam melakukan berbagai tugas ketrampilan dibandingkan seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang berbeda-beda dan tergantung kepada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai. Seperti halnya Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat keterampilan motorik yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 23,80%, tinggi 7,93 %, sedang 15,87 %, rendah 17,46 %, dan sangat rendah 34,92%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen sebagian besar berada pada kategori sangat rendah. Hal ini diartikan bahwa sebagian besar siswa sebenarnya telah mempunyai kemampuan motorik yang Sedang. Dalam kenyataan siswa di SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen ini memiliki

kemampuan gerak dasar seperti; lari, lompat, loncat dan lempar yang sebenarnya mempunyai potensi kemampuan yang Sedang Tinggi. Akan tetapi keterlatihan siswa yang masih kurang, dengan kemampuan motorik yang Sedang tersebut guru dapat membina anak untuk meningkatkan menjadi prestasi.

Hasil dan pelaksanaan kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen diharapkan dapat memberikan dorongan dan gambaran kepada guru penjas dalam proses pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran gerak dasar atletik yang berorientasi pada kegiatan bermain, yang berarti gerak dasar dikemas dalam suatu bentuk permainan yang bervariasi sehingga akan memperkaya geraknya dan menambah suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Selain itu keragaman kategori kemampuan motorik dimungkinkan karena dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari internal yaitu aktifitas dan keterlatihan anak tersebut yang dapat mempengaruhi motorik anak. Sedangkan faktor eksternal salah satunya dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Lingkungan masyarakat anak yang tergolong pedesaan dan jauh dari sekolah dimungkinkan anak lebih banyak bersepeda atau berjalan kaki, yang lebih banyak menggunakan otot besar. Selain itu aktifitas diluar sekolah juga dapat mempengaruhi seperti kegiatan bermain siswa. Anak yang lebih banyak bermain game, hanya belajar saja dan

lebih banyak menonton TV membuat aktifitas gerakanya kurang dan mengakibatkan kemampuan motorik anak juga kurang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 23,80 %, tinggi 7,93 %, sedang 15,87 %, rendah 17,46 %, dan sangat rendah 34,92 %.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat kepada sekolah mengenai kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun.
2. Guru semakin paham mengenai kemampuan motorik siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Banjarwinangun, sehingga bagi siswa yang hasil tesnya baik dapat dioptimalkan dan yang kurang dapat ditingkatkan.
3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Tidak menutup kemungkinan siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, sehingga terdapat kemungkinan data yang dihasilkan kurang maksimal.

2. Peneliti tidak mengontrol apakah siswa telah mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes yang telah akan dilakukan meskipun sebelumnya telah diterangkan sebelum pelaksanaan dan diperagakan terlebih dahulu.
3. Peneliti hanya mengkaji kemampuan motorik, sehingga belum dapat menjelaskan faktor yang dominan yang menentukan kemampuan motorik siswa.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa penulis memberikan saran kepada siswa yang mempunyai kemampuan motorik kurang dengan lebih banyak beraktifitas gerak jasmani.
2. Semua rangkaian tes masih perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari guru penjas agar siswa bisa lebih mendapatkan wawasan yang luas terkait dengan kemampuan motorik siswa
3. Disarankan bagi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan model pendidikan jasmani olahraga di sekolah dasar, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas lagi sehingga tingkat kemampuan motorik dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun & Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Keperlatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Endang Rini Sukamti. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elifah Esti Andarini. (2013). "Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon progo Tahun Pelajaran 2012/2013". (*Skripsi*) Yogyakarta: FIK UNY.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Motorik Anak Jilid II (Terjemahan) Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Hustrada & Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 111 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Negeri Yogyakarta (2012). *Modul Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Phill Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.
- Rita Eka Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusli Lutan. (1998). *Belajar Ketrampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Saifudin Azwar.(2009). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardjono. (1977). *Conditioning*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana. (1989). *Metode Stastistika*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: ESA grafika Solo.
- Toho Cholik Mutohir & Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik*. Jakarta: Depdikbud.

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

1. Kecepatan diukur dengan lari jarak pendek 40 meter

- a. Tujuan tes : tujuan tes ini untuk mengukur kecepatan maksimal
- b. Alat dan Fasilitas
 - (1) Lintasan lurus, datar, rata, tidak licin, dan berjarak 40 meter
 - (2) Bendera Start
 - (3) Peluit
 - (4) *Stopwatch*
 - (5) *Cone*
 - (6) Alat Tulis
- c. Petugas tes
 - (1) Petugas mencatat waktu merangkap pencatat hasil
 - (2) Petugas keberangkatan
- d. Pelaksanaan
 - (1) Sikap permulaan : peserta berdiri di belakang garis *start*
 - (2) Gerakan :
 - (a) Pada aba-aba “siap” peserta mengambil gerakan *start* jongkok
 - (b) Pada aba-aba “ya” pelari berlari secepatnya sampai pada garis *finish*
 - (3) Lari masih dapat diulang apabila :
 - (a) Pelari mencuri *start*
 - (b) Pelari tidak sampai pada garis *finish*
 - (4) Pengukuran waktu

Pengukuran waktu dilakukan pada saat bendera diangkat sampai pelari untuk mencapai garis *finish*

(5) Pencatat hasil

(a) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai oleh pelari untuk menempuh jarak 40 meter dengan satuan detik

(b) Waktu yang dicatat dua angka di belakang koma.

2. Kelincahan lari diukur dengan lari *zig-zag run*

(1) Tujuan : tes ini bertujuan untuk mengukur kelincahan siswa dalam bergerak mengubah arah

(2) Alat dan fasilitas

a) Bendera Start

b) Peluit

c) *Stopwatch*

d) *Cone*

e) Alat Tulis

(3) Petugas tes

a. Petugas mencatat waktu merangkap pencatat hasil

b. Petugas keberangkatan

(4) Pelaksanaan

a) Sikap permulaan : peserta berdiri di belakang garis *start*

b) Gerakan

i. Pada aba-aba “siap” peserta mengambil gerakan *start* berdiri

- ii. Pada aba-aba “ya” peserta berlari secepat mungkin sampai pada garis *finish* dengan melewati kun sesuai dengan contoh
- c) Lari masih dapat diulang
 - i. Pelari mencuri *start*
 - ii. Pelari tidak sampai garis *finish*
- d) Pengukurab waktu

Pengukuran waktu dapat dilakukan pada saat bendera diangkat sampai pelari mencapai garis *finish*
- e) Pencatat hasil
 - i. Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai oleh pelari untuk menempuh lintasan dengan satuan detik
 - ii. Waktu dicatat sampai dengan dua angka di belakang koma

3. Kekuatan otot tungkai dengan lompat jauh tanpa awalan

- a. Tujuan : tes ini bertujuan untuk mengukur kekuatan otot tungkai
- b. Alat dan fasilitas
 - i. Bak pasir
 - ii. Rol meter
 - iii. Alat tulis
- c. Petugas tes
 - i. Pengukur
 - ii. Pengawas lompatan sekaligus merangkap hasil

d. Pelaksanaan

- i. Sikap permulaan : siswa berdiri dengan ujung jari kakinya tepat di belakang garis batas tolakan.
- ii. Setelah siswa siap, kemudian siswa melompat dengan mengayunkan kedua lengan ke depan, kaki menolak sekuat tenaga
- iii. Dua kali kesempatan untuk melakukan gerakan lompat jauh.

e. Pencatat hasil

- i. Hasil yang dicatat adalah jarak yang dicapai, diukur dengan satuan sentimeter
- ii. Jarak lompatan diukur dari garis batas lompatan ke titik terdekat dari sentuhan tumit pada tanah.

4. Koordinasi mata tangan dengan lempar tangkap bola kasti

a. Tujuan : untuk mengukur koordinasi mata tangan

b. Alat dan fasilitas

- i. Bola kasti
- ii. Dinding sasaran segi empat dengan jarak 1,5 meter dan diameter 30 cm

c. Pelaksanaan

Melempar dengan satu tangan dan ditangkap dengan kedua tangan, testi mencoba terlebih dahulu

d. Penilaian

Setiap lemparan yang mengenai sasaran dan tertangkap oleh tangan tanpa halangan memperoleh nilai satu dengan ketentuan

- i. Bola harus dilempar dari arah bawah.
- ii. Bola harus mengenai sasaran
- iii. Bola harus ditangkap dengan tanpa halangan
- iv. Testi tidak beranjak atau keluar garis batas untuk menangkap bola
- v. Jumlah nilai 10 lemparan

5. Kekuatan otot lengan diukur dengan lempar bola kasti

- a. Tujuan : tes ini untuk mengukur kekuatan otot lengan dan bahu
- b. Alat dan fasilitas
 - i. Rol meter
 - ii. Bola kasti
- c. Pelaksanaan

Siswa melempar bola kasti sejauh mungkin dengan maksimal
- d. Penilaian
- e. Pengukuran dihitung pada tempat mendarat bola kasti dan hasil lemparan dicatat.

NO	JK	Lari 40 m	T Skor	Lompat jauh	T Skor	lari zig-zag	T Skor	lempar bola	T Skor	lempar tangkap	T Skor	Total t skor	Kategori
1	L	7.33	55.54	1.46	41.78	4.3	50.53	23.78	50.03	9	32.96	230.84	sangat rendah
2	L	6.5	62.73	1.45	41.49	5.5	32.00	25.7	54.16	11	39.33	229.71	sangat rendah
3	L	7.25	56.23	1.35	38.60	4.56	46.52	19.75	41.37	15	52.06	234.78	rendah
4	L	6.78	60.30	1.5	42.93	4.55	46.67	29.56	62.46	10	36.15	248.51	sedang
5	L	7.05	57.96	2.1	60.23	4.5	47.44	27.5	58.03	15	52.06	275.73	sangat tinggi
6	L	7.77	51.73	1.6	45.81	4.78	43.12	21.15	44.38	19	64.79	249.83	sedang
7	L	7.5	54.07	1.5	42.93	4.05	54.39	20.15	42.23	16	55.24	248.86	sedang
8	L	6.5	62.73	2.15	61.67	3.35	65.20	25.44	53.60	17	58.43	301.62	sangat tinggi
9	L	6.33	64.20	1.45	41.49	4.75	43.58	22.76	47.84	14	48.88	245.99	sedang
10	L	8.7	43.67	1.76	50.42	3.25	66.74	31.37	66.36	16	55.24	282.44	sangat tinggi
11	L	7.6	53.20	1.75	50.14	4.7	44.35	28.55	60.29	19	64.79	272.77	sangat tinggi
12	L	8.5	45.40	2.1	60.23	5.4	33.55	20.21	42.36	12	42.51	224.05	sangat rendah
13	L	7	58.40	2.35	67.43	5.01	39.57	35.1	74.38	12	42.51	282.29	sangat tinggi
14	L	6.55	62.30	1.35	38.60	4.22	51.77	19.5	40.83	15	52.06	245.56	sedang
15	L	7.53	53.81	1.95	55.90	4.56	46.52	20.25	42.44	17	58.43	257.09	tinggi
16	L	7.45	54.50	1.55	44.37	3.2	67.52	21.05	44.16	10	36.15	246.70	sedang
17	L	7.8	51.47	1.56	44.66	4.56	46.52	28.75	60.72	11	39.33	242.69	rendah
18	L	7.56	53.55	1.35	38.60	4.5	47.44	18.95	39.65	18	61.61	240.85	rendah

19	L	8.5	45.40	1.45	41.49	4.2	52.08	27.59	58.23	16	55.24	252.44	sedang
20	L	8.35	46.70	1.95	55.90	4.3	50.53	29.66	62.68	12	42.51	258.33	tinggi
21	L	6.65	61.43	1.7	48.69	3.49	63.04	21.1	44.27	18	61.61	279.04	sangat tinggi
22	L	9.43	37.35	1.46	41.78	4.25	51.30	26.7	56.31	17	58.43	245.16	sedang
23	L	8.7	43.67	1.38	39.47	4.5	47.44	18	37.61	16	55.24	223.43	sangat rendah
24	L	7.9	50.60	1.38	39.47	5.24	36.02	30.7	64.91	15	52.06	243.06	rendah
25	L	9	41.07	1.9	54.46	3.21	67.36	20	41.91	19	64.79	269.59	sangat tinggi
26	L	9.2	39.34	2.5	71.76	3.4	64.43	28.95	61.15	17	58.43	295.10	sangat tinggi
27	L	10.3	29.81	1.85	53.02	4.33	50.07	20.05	42.01	14	48.88	223.79	sangat rendah
28	L	8.65	44.10	2.1	60.23	4	55.16	18.5	38.68	15	52.06	250.23	sedang
29	L	9.74	34.66	2.45	70.32	5.4	33.55	21.05	44.16	19	64.79	247.48	sedang
30	L	6.49	62.81	2.13	61.09	4.5	47.44	21.6	45.35	11	39.33	256.02	tinggi
31	L	8.9	41.94	1.56	44.66	4.3	50.53	19.79	41.46	10	36.15	214.73	sangat rendah
32	L	10.1	31.54	1.75	50.14	3.26	66.59	18.32	38.29	12	42.51	229.07	sangat rendah
33	L	10.05	31.98	1.35	38.60	4.25	51.30	26.94	56.83	11	39.33	218.04	sangat rendah
34	L	7.25	56.23	2.15	61.67	5	39.72	19.5	40.83	10	36.15	234.60	rendah
35	P	10.23	34.14	1.32	44.34	5.7	39.00	26.26	71.78	10	45.52	234.78	sangat rendah
36	P	9.56	43.28	1.35	45.73	5.7	39.00	17.88	42.91	12	51.56	222.47	sangat rendah

37	P	10.05	36.59	1.25	41.10	5.67	39.69	21.75	56.24	17	66.66	240.28	sedang
38	P	9.43	45.05	1.33	44.80	5.25	49.39	20.18	50.83	9	42.50	232.58	sangat rendah
39	P	8.05	63.89	1.3	43.42	5.12	52.39	19.25	47.63	8	39.49	246.80	sedang
40	P	10.11	35.78	1.7	61.91	5.02	54.70	18.5	45.04	18	69.67	267.10	sangat tinggi
41	P	10.02	37.00	1.35	45.73	4.56	65.32	17.57	41.84	17	66.66	256.54	tinggi
42	P	9.65	42.05	1.55	54.97	5.3	48.23	18.95	46.59	10	45.52	237.38	rendah
43	P	8.75	54.33	1.45	50.35	4.5	66.70	16.9	39.53	11	48.54	259.46	tinggi
44	P	7.8	67.30	1.15	36.48	5.23	49.85	19.45	48.32	10	45.52	247.46	sedang
45	P	8.92	52.01	1.6	57.29	5.43	45.23	25.8	70.19	9	42.50	267.23	sangat tinggi
46	P	9.1	49.56	1.65	59.60	5.4	45.92	17.82	42.70	7	36.47	234.25	sangat rendah
47	P	8.15	62.52	1.75	64.22	4.12	75.47	19.33	47.90	10	45.52	295.64	sangat tinggi
48	P	10.15	35.23	1.2	38.79	4.87	58.16	26.45	72.43	12	51.56	256.18	tinggi
49	P	8.5	57.75	1.3	43.42	5.6	41.31	21.35	54.86	10	45.52	242.85	rendah
50	P	8.75	54.33	1.35	45.73	5.21	50.31	19.42	48.21	11	48.54	247.13	sedang
51	P	10.02	37.00	1.25	41.10	5.3	48.23	16.7	38.84	15	60.62	225.80	sangat rendah
52	P	9.56	43.28	1.66	60.06	5.87	35.07	17	39.87	9	42.50	220.79	sangat rendah
53	P	9	50.92	1.6	57.29	5.4	45.92	17.3	40.91	18	69.67	264.71	sangat tinggi
54	P	8.5	57.75	1.79	66.07	4.39	69.24	24.2	64.68	18	69.67	327.41	sangat tinggi
55	P	8.76	54.20	1.21	39.26	5.5	43.61	17.88	42.91	8	39.49	219.46	sangat

													rendah
56	P	8.98	51.20	1.08	33.24	5.67	39.69	19.3	47.80	9	42.50	214.43	sangat rendah
57	P	8.56	56.93	1.45	50.35	5.56	42.23	20.91	53.35	8	39.49	242.34	rendah
58	P	9.1	49.56	1.5	52.66	5	55.16	19.2	47.45	10	45.52	250.36	sedang
59	P	9	50.92	1.4	48.04	5.14	51.93	18	43.32	10	45.52	239.73	rendah
60	P	8.56	56.93	1.35	45.73	5.11	52.62	17.5	41.60	14	57.60	254.47	tinggi
61	P	7.58	70.30	1.8	66.53	5.77	37.38	18.4	44.70	10	45.52	264.43	sangat tinggi
62	P	9.56	43.28	1.89	70.69	4.89	57.70	24.77	66.64	11	48.54	286.86	sangat tinggi
63	P	8.56	56.93	1.25	41.10	5.2	50.54	20.21	50.93	12	51.56	251.07	tinggi

Data Kasar Siswa Laki-laki

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
 VAR00005 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
 MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Statistics				
		Lari 40 meter	lompat jauh	lari zig-zag	melempar sejauh-jauhnya	lempar tangkap bola
N	Valid	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		7,9694	1,7453	4,3344	23,7638	14,3529
Median		7,6850	1,6500	4,4150	21,3750	15,0000
Mode		6,50	1,35	4,50	19,50	15,00
Std. Deviation		1,15443	,34687	,64764	4,65054	3,14192
Minimum		6,33	1,35	3,20	18,00	9,00
Maximum		10,30	2,50	5,50	35,10	19,00
Sum		270,96	59,34	147,37	807,97	488,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Lari 40 meter			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,33	1	2,9	2,9	2,9
	6,49	1	2,9	2,9	5,9
	6,50	2	5,9	5,9	11,8
	6,55	1	2,9	2,9	14,7
	6,65	1	2,9	2,9	17,6
	6,78	1	2,9	2,9	20,6
	7,00	1	2,9	2,9	23,5
	7,05	1	2,9	2,9	26,5
	7,25	2	5,9	5,9	32,4
	7,33	1	2,9	2,9	35,3
	7,45	1	2,9	2,9	38,2
	7,50	1	2,9	2,9	41,2
	7,53	1	2,9	2,9	44,1
	7,56	1	2,9	2,9	47,1
	7,60	1	2,9	2,9	50,0
	7,77	1	2,9	2,9	52,9
	7,80	1	2,9	2,9	55,9
	7,90	1	2,9	2,9	58,8
	8,35	1	2,9	2,9	61,8
	8,50	2	5,9	5,9	67,6
8,65	1	2,9	2,9	70,6	
8,70	1	2,9	2,9	73,5	
8,75	1	2,9	2,9	76,5	
8,90	1	2,9	2,9	79,4	

9,00	1	2,9	2,9	82,4
9,20	1	2,9	2,9	85,3
9,43	1	2,9	2,9	88,2
9,74	1	2,9	2,9	91,2
10,05	1	2,9	2,9	94,1
10,10	1	2,9	2,9	97,1
10,30	1	2,9	2,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

lompat jauh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,35	4	11,8	11,8	11,8
1,38	2	5,9	5,9	17,6
1,45	3	8,8	8,8	26,5
1,46	2	5,9	5,9	32,4
1,50	2	5,9	5,9	38,2
1,55	1	2,9	2,9	41,2
1,56	2	5,9	5,9	47,1
1,60	1	2,9	2,9	50,0
1,70	1	2,9	2,9	52,9
1,75	2	5,9	5,9	58,8
Valid 1,76	1	2,9	2,9	61,8
1,85	1	2,9	2,9	64,7
1,90	1	2,9	2,9	67,6
1,95	2	5,9	5,9	73,5
2,10	3	8,8	8,8	82,4
2,13	1	2,9	2,9	85,3
2,15	2	5,9	5,9	91,2
2,35	1	2,9	2,9	94,1
2,45	1	2,9	2,9	97,1
2,50	1	2,9	2,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

lari zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3,20	1	2,9	2,9	2,9
3,21	1	2,9	2,9	5,9
3,25	1	2,9	2,9	8,8
3,26	1	2,9	2,9	11,8
3,35	1	2,9	2,9	14,7
3,40	1	2,9	2,9	17,6
Valid 3,49	1	2,9	2,9	20,6
4,00	1	2,9	2,9	23,5
4,05	1	2,9	2,9	26,5
4,20	1	2,9	2,9	29,4
4,22	1	2,9	2,9	32,4
4,25	2	5,9	5,9	38,2
4,30	3	8,8	8,8	47,1

4,33	1	2,9	2,9	50,0
4,50	4	11,8	11,8	61,8
4,55	1	2,9	2,9	64,7
4,56	3	8,8	8,8	73,5
4,70	1	2,9	2,9	76,5
4,75	1	2,9	2,9	79,4
4,78	1	2,9	2,9	82,4
5,00	1	2,9	2,9	85,3
5,01	1	2,9	2,9	88,2
5,24	1	2,9	2,9	91,2
5,40	2	5,9	5,9	97,1
5,50	1	2,9	2,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

melempar sejauh-jauhnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18,00	1	2,9	2,9	2,9
18,32	1	2,9	2,9	5,9
18,50	1	2,9	2,9	8,8
18,95	1	2,9	2,9	11,8
19,50	2	5,9	5,9	17,6
19,75	1	2,9	2,9	20,6
19,79	1	2,9	2,9	23,5
20,00	1	2,9	2,9	26,5
20,05	1	2,9	2,9	29,4
20,15	1	2,9	2,9	32,4
20,21	1	2,9	2,9	35,3
20,25	1	2,9	2,9	38,2
21,05	2	5,9	5,9	44,1
21,10	1	2,9	2,9	47,1
21,15	1	2,9	2,9	50,0
21,60	1	2,9	2,9	52,9
Valid 22,76	1	2,9	2,9	55,9
23,78	1	2,9	2,9	58,8
25,44	1	2,9	2,9	61,8
25,70	1	2,9	2,9	64,7
26,70	1	2,9	2,9	67,6
26,94	1	2,9	2,9	70,6
27,50	1	2,9	2,9	73,5
27,59	1	2,9	2,9	76,5
28,55	1	2,9	2,9	79,4
28,75	1	2,9	2,9	82,4
28,95	1	2,9	2,9	85,3
29,56	1	2,9	2,9	88,2
29,66	1	2,9	2,9	91,2
30,70	1	2,9	2,9	94,1
31,37	1	2,9	2,9	97,1
35,10	1	2,9	2,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

lempar tangkap bola

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9,00	1	2,9	2,9	2,9
10,00	4	11,8	11,8	14,7
11,00	4	11,8	11,8	26,5
12,00	4	11,8	11,8	38,2
14,00	2	5,9	5,9	44,1
Valid 15,00	5	14,7	14,7	58,8
16,00	4	11,8	11,8	70,6
17,00	4	11,8	11,8	82,4
18,00	2	5,9	5,9	88,2
19,00	4	11,8	11,8	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Data Kasar Siswa Perempuan

Frequencies

Statistics

	Lari 40 meter	lompat jauh	lari zig-zag	melempar sejauh-jauhnya	lempar tangkap bola
N Valid	29	29	29	29	29
Missing	0	0	0	0	0
Mean	9,0676	1,4424	5,2234	19,9390	11,4828
Median	9,0000	1,3500	5,2500	19,2500	10,0000
Mode	8,56 ^a	1,35	5,30 ^a	17,88	10,00
Std. Deviation	,73285	,21629	,43315	2,90248	3,31254
Minimum	7,58	1,08	4,12	16,70	7,00
Maximum	10,23	1,89	5,87	26,45	18,00
Sum	262,96	41,83	151,48	578,23	333,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Lari 40 meter

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7,58	1	3,4	3,4	3,4
7,80	1	3,4	3,4	6,9
8,05	1	3,4	3,4	10,3
8,15	1	3,4	3,4	13,8
8,50	2	6,9	6,9	20,7
Valid 8,56	3	10,3	10,3	31,0
8,75	2	6,9	6,9	37,9
8,76	1	3,4	3,4	41,4
8,92	1	3,4	3,4	44,8
8,98	1	3,4	3,4	48,3
9,00	2	6,9	6,9	55,2
9,10	2	6,9	6,9	62,1

9,43	1	3,4	3,4	65,5
9,56	3	10,3	10,3	75,9
9,65	1	3,4	3,4	79,3
10,02	2	6,9	6,9	86,2
10,05	1	3,4	3,4	89,7
10,11	1	3,4	3,4	93,1
10,15	1	3,4	3,4	96,6
10,23	1	3,4	3,4	100,0
Total	29	100,0	100,0	

lompat jauh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,08	1	3,4	3,4	3,4
1,15	1	3,4	3,4	6,9
1,20	1	3,4	3,4	10,3
1,21	1	3,4	3,4	13,8
1,25	3	10,3	10,3	24,1
1,30	2	6,9	6,9	31,0
1,32	1	3,4	3,4	34,5
1,33	1	3,4	3,4	37,9
1,35	4	13,8	13,8	51,7
1,40	1	3,4	3,4	55,2
1,45	2	6,9	6,9	62,1
1,50	1	3,4	3,4	65,5
1,55	1	3,4	3,4	69,0
1,60	2	6,9	6,9	75,9
1,65	1	3,4	3,4	79,3
1,66	1	3,4	3,4	82,8
1,70	1	3,4	3,4	86,2
1,75	1	3,4	3,4	89,7
1,79	1	3,4	3,4	93,1
1,80	1	3,4	3,4	96,6
1,89	1	3,4	3,4	100,0
Total	29	100,0	100,0	

lari zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4,12	1	3,4	3,4	3,4
4,39	1	3,4	3,4	6,9
4,50	1	3,4	3,4	10,3
4,56	1	3,4	3,4	13,8
4,87	1	3,4	3,4	17,2
4,89	1	3,4	3,4	20,7
5,00	1	3,4	3,4	24,1
5,02	1	3,4	3,4	27,6
5,11	1	3,4	3,4	31,0
5,12	1	3,4	3,4	34,5
5,14	1	3,4	3,4	37,9

5,20	1	3,4	3,4	41,4
5,21	1	3,4	3,4	44,8
5,23	1	3,4	3,4	48,3
5,25	1	3,4	3,4	51,7
5,30	2	6,9	6,9	58,6
5,40	2	6,9	6,9	65,5
5,43	1	3,4	3,4	69,0
5,50	1	3,4	3,4	72,4
5,56	1	3,4	3,4	75,9
5,60	1	3,4	3,4	79,3
5,67	2	6,9	6,9	86,2
5,70	2	6,9	6,9	93,1
5,77	1	3,4	3,4	96,6
5,87	1	3,4	3,4	100,0
Total	29	100,0	100,0	

melempar sejauh-jauhnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
16,70	1	3,4	3,4	3,4
16,90	1	3,4	3,4	6,9
17,00	1	3,4	3,4	10,3
17,30	1	3,4	3,4	13,8
17,50	1	3,4	3,4	17,2
17,57	1	3,4	3,4	20,7
17,82	1	3,4	3,4	24,1
17,88	2	6,9	6,9	31,0
18,00	1	3,4	3,4	34,5
18,40	1	3,4	3,4	37,9
18,50	1	3,4	3,4	41,4
18,95	1	3,4	3,4	44,8
19,20	1	3,4	3,4	48,3
19,25	1	3,4	3,4	51,7
Valid 19,30	1	3,4	3,4	55,2
19,33	1	3,4	3,4	58,6
19,42	1	3,4	3,4	62,1
19,45	1	3,4	3,4	65,5
20,18	1	3,4	3,4	69,0
20,21	1	3,4	3,4	72,4
20,91	1	3,4	3,4	75,9
21,35	1	3,4	3,4	79,3
21,75	1	3,4	3,4	82,8
24,20	1	3,4	3,4	86,2
24,77	1	3,4	3,4	89,7
25,80	1	3,4	3,4	93,1
26,26	1	3,4	3,4	96,6
26,45	1	3,4	3,4	100,0
Total	29	100,0	100,0	

lempar tangkap bola

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7,00	1	3,4	3,4	3,4
8,00	3	10,3	10,3	13,8
9,00	4	13,8	13,8	27,6
10,00	8	27,6	27,6	55,2
11,00	3	10,3	10,3	65,5
Valid 12,00	3	10,3	10,3	75,9
14,00	1	3,4	3,4	79,3
15,00	1	3,4	3,4	82,8
17,00	2	6,9	6,9	89,7
18,00	3	10,3	10,3	100,0
Total	29	100,0	100,0	

Hasil T Skor Siswa Laki-laki

Frequencies

Statistics

		Lari 40 m	Lompat jauh	Lari zig-zag	melempar sejauh-jauhnya	lempar tangkap bola
N	Valid	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		47,5703	49,8443	49,9311	49,9918	49,9906
Median		50,0435	52,6471	48,6719	55,1290	47,9299
Mode		42,96 ^a	61,47	47,34	55,83 ^a	47,93
Std. Deviation		10,03852	10,20196	10,11930	10,00117	10,00611
Minimum		27,30	27,65	31,72	25,61	35,19
Maximum		61,83	61,47	67,66	62,39	67,04
Sum		1617,39	1694,71	1697,66	1699,72	1699,68

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Lari 40 m

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
27,30	1	2,9	2,9	2,9
29,04	1	2,9	2,9	5,9
29,48	1	2,9	2,9	8,8
32,17	1	2,9	2,9	11,8
34,87	1	2,9	2,9	14,7
36,87	1	2,9	2,9	17,6
Valid 38,61	1	2,9	2,9	20,6
39,48	1	2,9	2,9	23,5
40,78	1	2,9	2,9	26,5
41,22	1	2,9	2,9	29,4
41,65	1	2,9	2,9	32,4
42,96	2	5,9	5,9	38,2
44,26	1	2,9	2,9	41,2
48,17	1	2,9	2,9	44,1

49,04	1	2,9	2,9	47,1
49,30	1	2,9	2,9	50,0
50,78	1	2,9	2,9	52,9
51,13	1	2,9	2,9	55,9
51,39	1	2,9	2,9	58,8
51,65	1	2,9	2,9	61,8
52,09	1	2,9	2,9	64,7
53,13	1	2,9	2,9	67,6
53,83	2	5,9	5,9	73,5
55,57	1	2,9	2,9	76,5
56,00	1	2,9	2,9	79,4
57,91	1	2,9	2,9	82,4
59,04	1	2,9	2,9	85,3
59,91	1	2,9	2,9	88,2
60,35	2	5,9	5,9	94,1
60,43	1	2,9	2,9	97,1
61,83	1	2,9	2,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Lompat jauh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
27,65	1	2,9	2,9	2,9
29,12	1	2,9	2,9	5,9
32,06	1	2,9	2,9	8,8
37,94	2	5,9	5,9	14,7
38,53	1	2,9	2,9	17,6
39,41	3	8,8	8,8	26,5
43,82	2	5,9	5,9	32,4
45,29	1	2,9	2,9	35,3
46,76	1	2,9	2,9	38,2
49,41	1	2,9	2,9	41,2
Valid 49,71	2	5,9	5,9	47,1
51,18	1	2,9	2,9	50,0
54,12	1	2,9	2,9	52,9
55,29	2	5,9	5,9	58,8
55,59	1	2,9	2,9	61,8
57,06	2	5,9	5,9	67,6
58,24	2	5,9	5,9	73,5
58,53	3	8,8	8,8	82,4
60,59	2	5,9	5,9	88,2
61,47	4	11,8	11,8	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Lari zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31,72	1	2,9	2,9	2,9
33,28	2	5,9	5,9	8,8
35,78	1	2,9	2,9	11,8
39,38	1	2,9	2,9	14,7

39,53	1	2,9	2,9	17,6
42,97	1	2,9	2,9	20,6
43,44	1	2,9	2,9	23,5
44,22	1	2,9	2,9	26,5
46,41	3	8,8	8,8	35,3
46,56	1	2,9	2,9	38,2
47,34	4	11,8	11,8	50,0
50,00	1	2,9	2,9	52,9
50,47	3	8,8	8,8	61,8
51,25	2	5,9	5,9	67,6
51,72	1	2,9	2,9	70,6
52,03	1	2,9	2,9	73,5
54,38	1	2,9	2,9	76,5
55,16	1	2,9	2,9	79,4
63,13	1	2,9	2,9	82,4
64,53	1	2,9	2,9	85,3
65,31	1	2,9	2,9	88,2
66,72	1	2,9	2,9	91,2
66,88	1	2,9	2,9	94,1
67,50	1	2,9	2,9	97,1
67,66	1	2,9	2,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

melempar sejauh-jauhnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25,61	1	2,9	2,9	2,9
33,63	1	2,9	2,9	5,9
35,08	1	2,9	2,9	8,8
37,31	1	2,9	2,9	11,8
37,53	1	2,9	2,9	14,7
38,84	1	2,9	2,9	17,6
39,27	1	2,9	2,9	20,6
39,70	1	2,9	2,9	23,5
41,76	1	2,9	2,9	26,5
41,96	1	2,9	2,9	29,4
43,16	1	2,9	2,9	32,4
43,68	1	2,9	2,9	35,3
Valid 45,83	1	2,9	2,9	38,2
46,39	1	2,9	2,9	41,2
49,96	1	2,9	2,9	44,1
52,15	1	2,9	2,9	47,1
54,65	1	2,9	2,9	50,0
55,61	1	2,9	2,9	52,9
55,72	1	2,9	2,9	55,9
55,83	2	5,9	5,9	61,8
57,55	1	2,9	2,9	64,7
57,63	1	2,9	2,9	67,6
57,76	1	2,9	2,9	70,6
57,98	1	2,9	2,9	73,5
58,09	1	2,9	2,9	76,5

58,54	1	2,9	2,9	79,4
58,62	1	2,9	2,9	82,4
59,16	2	5,9	5,9	88,2
60,34	1	2,9	2,9	91,2
61,31	1	2,9	2,9	94,1
61,70	1	2,9	2,9	97,1
62,39	1	2,9	2,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

lempar tangkap bola

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
35,19	4	11,8	11,8	11,8
38,38	2	5,9	5,9	17,6
41,56	4	11,8	11,8	29,4
44,75	4	11,8	11,8	41,2
47,93	5	14,7	14,7	55,9
Valid 51,11	2	5,9	5,9	61,8
57,48	4	11,8	11,8	73,5
60,67	4	11,8	11,8	85,3
63,85	4	11,8	11,8	97,1
67,04	1	2,9	2,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Hasil T Skor siswa Perempuan

Frequencies

Statistics

	Lari 40 m	Lompat jauh	Lari zig-zag	melempar sejauh-jauhnya	lempar tangkap bola
N Valid	29	29	29	29	29
Missing	0	0	0	0	0
Mean	49,8961	49,8851	49,9198	49,9691	49,9917
Median	50,8219	54,2857	49,3023	52,3448	54,4713
Mode	43,15 ^a	54,29	38,84 ^a	57,07	54,47
Std. Deviation	10,03911	10,29973	10,07318	10,00856	10,00767
Minimum	33,97	28,57	34,88	27,52	30,30
Maximum	70,27	67,14	75,58	61,14	63,53
Sum	1446,99	1446,67	1447,67	1449,10	1449,76

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Lari 40 m

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
33,97	1	3,4	3,4	3,4
35,07	1	3,4	3,4	6,9
Valid 35,62	1	3,4	3,4	10,3
36,44	1	3,4	3,4	13,8
36,85	2	6,9	6,9	20,7
41,92	1	3,4	3,4	24,1

43,15	3	10,3	10,3	34,5
44,93	1	3,4	3,4	37,9
49,45	2	6,9	6,9	44,8
50,82	2	6,9	6,9	51,7
51,10	1	3,4	3,4	55,2
51,92	1	3,4	3,4	58,6
54,11	1	3,4	3,4	62,1
54,25	2	6,9	6,9	69,0
56,85	3	10,3	10,3	79,3
57,67	2	6,9	6,9	86,2
62,47	1	3,4	3,4	89,7
63,84	1	3,4	3,4	93,1
67,26	1	3,4	3,4	96,6
70,27	1	3,4	3,4	100,0
Total	29	100,0	100,0	

Lompat jauh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
28,57	1	3,4	3,4	3,4
32,86	1	3,4	3,4	6,9
33,33	1	3,4	3,4	10,3
35,24	1	3,4	3,4	13,8
37,62	1	3,4	3,4	17,2
39,52	1	3,4	3,4	20,7
40,00	1	3,4	3,4	24,1
42,38	2	6,9	6,9	31,0
44,76	1	3,4	3,4	34,5
47,14	1	3,4	3,4	37,9
49,52	2	6,9	6,9	44,8
51,90	1	3,4	3,4	48,3
54,29	4	13,8	13,8	62,1
55,24	1	3,4	3,4	65,5
55,71	1	3,4	3,4	69,0
56,67	2	6,9	6,9	75,9
59,05	3	10,3	10,3	86,2
60,95	1	3,4	3,4	89,7
61,43	1	3,4	3,4	93,1
63,81	1	3,4	3,4	96,6
67,14	1	3,4	3,4	100,0
Total	29	100,0	100,0	

Lari zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
34,88	1	3,4	3,4	3,4
37,21	1	3,4	3,4	6,9
38,84	2	6,9	6,9	13,8
39,53	2	6,9	6,9	20,7
41,16	1	3,4	3,4	24,1
42,09	1	3,4	3,4	27,6

43,49	1	3,4	3,4	31,0
45,12	1	3,4	3,4	34,5
45,81	2	6,9	6,9	41,4
48,14	2	6,9	6,9	48,3
49,30	1	3,4	3,4	51,7
49,77	1	3,4	3,4	55,2
50,23	1	3,4	3,4	58,6
50,47	1	3,4	3,4	62,1
51,86	1	3,4	3,4	65,5
52,33	1	3,4	3,4	69,0
52,56	1	3,4	3,4	72,4
54,65	1	3,4	3,4	75,9
55,12	1	3,4	3,4	79,3
57,67	1	3,4	3,4	82,8
58,14	1	3,4	3,4	86,2
65,35	1	3,4	3,4	89,7
66,74	1	3,4	3,4	93,1
69,30	1	3,4	3,4	96,6
75,58	1	3,4	3,4	100,0
Total	29	100,0	100,0	

melempar sejauh-jauhnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
27,52	1	3,4	3,4	3,4
28,17	1	3,4	3,4	6,9
29,76	1	3,4	3,4	10,3
33,31	1	3,4	3,4	13,8
35,28	1	3,4	3,4	17,2
43,72	1	3,4	3,4	20,7
45,10	1	3,4	3,4	24,1
46,62	1	3,4	3,4	27,6
49,03	1	3,4	3,4	31,0
49,14	1	3,4	3,4	34,5
51,66	1	3,4	3,4	37,9
51,76	1	3,4	3,4	41,4
52,07	1	3,4	3,4	44,8
Valid 52,17	1	3,4	3,4	48,3
52,34	1	3,4	3,4	51,7
52,52	1	3,4	3,4	55,2
53,38	1	3,4	3,4	58,6
54,93	1	3,4	3,4	62,1
55,28	1	3,4	3,4	65,5
56,66	1	3,4	3,4	69,0
57,07	2	6,9	6,9	75,9
57,28	1	3,4	3,4	79,3
58,14	1	3,4	3,4	82,8
58,38	1	3,4	3,4	86,2
59,07	1	3,4	3,4	89,7
60,10	1	3,4	3,4	93,1
60,45	1	3,4	3,4	96,6

61,14	1	3,4	3,4	100,0
Total	29	100,0	100,0	

lempar tangkap bola

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30,30	3	10,3	10,3	10,3
33,32	2	6,9	6,9	17,2
39,37	1	3,4	3,4	20,7
42,39	1	3,4	3,4	24,1
48,43	3	10,3	10,3	34,5
Valid 51,45	3	10,3	10,3	44,8
54,47	8	27,6	27,6	72,4
57,49	4	13,8	13,8	86,2
60,51	3	10,3	10,3	96,6
63,53	1	3,4	3,4	100,0
Total	29	100,0	100,0	

Hasil T Skor Keseluruhan

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN
MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Statistics				
		Lari 40 m	Lompat jauh	Lari zig-zag	melempar sejauh-jauhnya	lempar tangkap bola
N	Valid	63	63	63	63	63
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		48,6409	49,8631	49,9259	49,9813	49,9911
Median		50,8219	54,1176	49,3023	52,5172	51,4502
Mode		43,15 ^a	54,29 ^a	47,34	55,83 ^a	54,47
Std. Deviation		10,02583	10,16401	10,01639	9,92356	9,92580
Minimum		27,30	27,65	31,72	25,61	30,30
Maximum		70,27	67,14	75,58	62,39	67,04
Sum		3064,38	3141,37	3145,33	3148,82	3149,44

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Lari 40 m			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27,30	1	1,6	1,6	1,6
	29,04	1	1,6	1,6	3,2
	29,48	1	1,6	1,6	4,8
	32,17	1	1,6	1,6	6,3
	33,97	1	1,6	1,6	7,9
	34,87	1	1,6	1,6	9,5
	35,07	1	1,6	1,6	11,1

35,62	1	1,6	1,6	12,7
36,44	1	1,6	1,6	14,3
36,85	2	3,2	3,2	17,5
36,87	1	1,6	1,6	19,0
38,61	1	1,6	1,6	20,6
39,48	1	1,6	1,6	22,2
40,78	1	1,6	1,6	23,8
41,22	1	1,6	1,6	25,4
41,65	1	1,6	1,6	27,0
41,92	1	1,6	1,6	28,6
42,96	2	3,2	3,2	31,7
43,15	3	4,8	4,8	36,5
44,26	1	1,6	1,6	38,1
44,93	1	1,6	1,6	39,7
48,17	1	1,6	1,6	41,3
49,04	1	1,6	1,6	42,9
49,30	1	1,6	1,6	44,4
49,45	2	3,2	3,2	47,6
50,78	1	1,6	1,6	49,2
50,82	2	3,2	3,2	52,4
51,10	1	1,6	1,6	54,0
51,13	1	1,6	1,6	55,6
51,39	1	1,6	1,6	57,1
51,65	1	1,6	1,6	58,7
51,92	1	1,6	1,6	60,3
52,09	1	1,6	1,6	61,9
53,13	1	1,6	1,6	63,5
53,83	2	3,2	3,2	66,7

Lari 40 m

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 54,11	1	1,6	1,6	68,3
54,25	2	3,2	3,2	71,4
55,57	1	1,6	1,6	73,0
56,00	1	1,6	1,6	74,6
56,85	3	4,8	4,8	79,4
57,67	2	3,2	3,2	82,5
57,91	1	1,6	1,6	84,1
59,04	1	1,6	1,6	85,7
59,91	1	1,6	1,6	87,3
60,35	2	3,2	3,2	90,5
60,43	1	1,6	1,6	92,1
61,83	1	1,6	1,6	93,7
62,47	1	1,6	1,6	95,2
63,84	1	1,6	1,6	96,8
67,26	1	1,6	1,6	98,4
70,27	1	1,6	1,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Lompat jauh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	27,65	1	1,6	1,6
	28,57	1	1,6	3,2
	29,12	1	1,6	4,8
	32,06	1	1,6	6,3
	32,86	1	1,6	7,9
	33,33	1	1,6	9,5
	35,24	1	1,6	11,1
	37,62	1	1,6	12,7
	37,94	2	3,2	15,9
	38,53	1	1,6	17,5
	39,41	3	4,8	22,2
	39,52	1	1,6	23,8
	40,00	1	1,6	25,4
	42,38	2	3,2	28,6
	43,82	2	3,2	31,7
	44,76	1	1,6	33,3
	45,29	1	1,6	34,9
Valid	46,76	1	1,6	36,5
	47,14	1	1,6	38,1
	49,41	1	1,6	39,7
	49,52	2	3,2	42,9
	49,71	2	3,2	46,0
	51,18	1	1,6	47,6
	51,90	1	1,6	49,2
	54,12	1	1,6	50,8
	54,29	4	6,3	57,1
	55,24	1	1,6	58,7
	55,29	2	3,2	61,9
	55,59	1	1,6	63,5
	55,71	1	1,6	65,1
	56,67	2	3,2	68,3
	57,06	2	3,2	71,4
	58,24	2	3,2	74,6
	58,53	3	4,8	79,4
	59,05	3	4,8	84,1

Lompat jauh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,59	2	3,2	87,3
	60,95	1	1,6	88,9
	61,43	1	1,6	90,5
	61,47	4	6,3	96,8
	63,81	1	1,6	98,4
	67,14	1	1,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Lari zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	31,72	1	1,6	1,6
	33,28	2	3,2	4,8
	34,88	1	1,6	6,3
	35,78	1	1,6	7,9
	37,21	1	1,6	9,5
	38,84	2	3,2	12,7
	39,38	1	1,6	14,3
	39,53	1	1,6	15,9
	39,53	2	3,2	19,0
	41,16	1	1,6	20,6
	42,09	1	1,6	22,2
	42,97	1	1,6	23,8
	43,44	1	1,6	25,4
	43,49	1	1,6	27,0
	44,22	1	1,6	28,6
	45,12	1	1,6	30,2
	45,81	2	3,2	33,3
Valid	46,41	3	4,8	38,1
	46,56	1	1,6	39,7
	47,34	4	6,3	46,0
	48,14	2	3,2	49,2
	49,30	1	1,6	50,8
	49,77	1	1,6	52,4
	50,00	1	1,6	54,0
	50,23	1	1,6	55,6
	50,47	1	1,6	57,1
	50,47	3	4,8	61,9
	51,25	2	3,2	65,1
	51,72	1	1,6	66,7
	51,86	1	1,6	68,3
	52,03	1	1,6	69,8
	52,33	1	1,6	71,4
	52,56	1	1,6	73,0
	54,38	1	1,6	74,6
	54,65	1	1,6	76,2

Lari zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55,12	1	1,6	77,8
	55,16	1	1,6	79,4
	57,67	1	1,6	81,0
	58,14	1	1,6	82,5
	63,13	1	1,6	84,1
	64,53	1	1,6	85,7
	65,31	1	1,6	87,3
	65,35	1	1,6	88,9
	66,72	1	1,6	90,5

66,74	1	1,6	1,6	92,1
66,88	1	1,6	1,6	93,7
67,50	1	1,6	1,6	95,2
67,66	1	1,6	1,6	96,8
69,30	1	1,6	1,6	98,4
75,58	1	1,6	1,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

melempar sejauh-jauhnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
27,52	1	1,6	1,6	3,2
28,17	1	1,6	1,6	4,8
29,76	1	1,6	1,6	6,3
33,31	1	1,6	1,6	7,9
33,63	1	1,6	1,6	9,5
35,08	1	1,6	1,6	11,1
35,28	1	1,6	1,6	12,7
37,31	1	1,6	1,6	14,3
37,53	1	1,6	1,6	15,9
38,84	1	1,6	1,6	17,5
39,27	1	1,6	1,6	19,0
39,70	1	1,6	1,6	20,6
41,76	1	1,6	1,6	22,2
41,96	1	1,6	1,6	23,8
43,16	1	1,6	1,6	25,4
43,68	1	1,6	1,6	27,0
43,72	1	1,6	1,6	28,6
45,10	1	1,6	1,6	30,2
45,83	1	1,6	1,6	31,7
46,39	1	1,6	1,6	33,3
46,62	1	1,6	1,6	34,9
49,03	1	1,6	1,6	36,5
49,14	1	1,6	1,6	38,1
49,96	1	1,6	1,6	39,7
51,66	1	1,6	1,6	41,3
51,76	1	1,6	1,6	42,9
52,07	1	1,6	1,6	44,4
52,17	1	1,6	1,6	47,6
52,34	1	1,6	1,6	49,2
52,52	1	1,6	1,6	50,8
53,38	1	1,6	1,6	52,4
54,65	1	1,6	1,6	54,0

melempar sejauh-jauhnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55,28	1	1,6	57,1
	55,61	1	1,6	58,7

55,72	1	1,6	1,6	60,3
55,83	2	3,2	3,2	63,5
56,66	1	1,6	1,6	65,1
57,07	2	3,2	3,2	68,3
57,28	1	1,6	1,6	69,8
57,55	1	1,6	1,6	71,4
57,63	1	1,6	1,6	73,0
57,76	1	1,6	1,6	74,6
57,98	1	1,6	1,6	76,2
58,09	1	1,6	1,6	77,8
58,14	1	1,6	1,6	79,4
58,38	1	1,6	1,6	81,0
58,54	1	1,6	1,6	82,5
58,62	1	1,6	1,6	84,1
59,07	1	1,6	1,6	85,7
59,16	2	3,2	3,2	88,9
60,10	1	1,6	1,6	90,5
60,34	1	1,6	1,6	92,1
60,45	1	1,6	1,6	93,7
61,14	1	1,6	1,6	95,2
61,31	1	1,6	1,6	96,8
61,70	1	1,6	1,6	98,4
62,39	1	1,6	1,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

lempar tangkap bola

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30,30	3	4,8	4,8	4,8
33,32	2	3,2	3,2	7,9
35,19	4	6,3	6,3	14,3
38,38	2	3,2	3,2	17,5
39,37	1	1,6	1,6	19,0
41,56	4	6,3	6,3	25,4
42,39	1	1,6	1,6	27,0
44,75	4	6,3	6,3	33,3
47,93	5	7,9	7,9	41,3
48,43	3	4,8	4,8	46,0
Valid 51,11	2	3,2	3,2	49,2
51,45	3	4,8	4,8	54,0
54,47	8	12,7	12,7	66,7
57,48	4	6,3	6,3	73,0
57,49	4	6,3	6,3	79,4
60,51	3	4,8	4,8	84,1
60,67	4	6,3	6,3	90,5
63,53	1	1,6	1,6	92,1
63,85	4	6,3	6,3	98,4
67,04	1	1,6	1,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Kemampuan Motrik

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00006 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM
MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics		
Kemampuan Motorik		
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		49,6805
Median		50,1363
Mode		37,12 ^a
Std. Deviation		4,49706
Minimum		37,12
Maximum		59,00
Sum		3129,87

a. Multiple modes exist. The
smallest value is shown

Kemampuan Motorik				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	37,12	1	1,6	1,6
	41,89	1	1,6	3,2
	42,11	1	1,6	4,8
	42,23	1	1,6	6,3
	42,41	1	1,6	7,9
	42,62	1	1,6	9,5
	42,83	1	1,6	11,1
	43,92	1	1,6	12,7
	45,18	1	1,6	14,3
	45,33	1	1,6	15,9
	45,51	1	1,6	17,5
	45,68	1	1,6	19,0
	45,92	1	1,6	20,6
Valid	46,12	1	1,6	22,2
	46,15	1	1,6	23,8
	46,44	1	1,6	25,4
	46,63	1	1,6	27,0
	46,67	1	1,6	28,6
	47,03	1	1,6	30,2
	47,18	1	1,6	31,7
	47,44	1	1,6	33,3
	48,01	1	1,6	34,9
	48,15	1	1,6	36,5
	48,35	1	1,6	38,1
	48,53	1	1,6	39,7
	48,91	1	1,6	41,3
	48,94	1	1,6	42,9

	49,09	1	1,6	1,6	44,4
	49,21	1	1,6	1,6	46,0
	49,59	1	1,6	1,6	47,6
	50,02	1	1,6	1,6	49,2
	50,14	1	1,6	1,6	50,8
	50,31	1	1,6	1,6	52,4
	50,86	1	1,6	1,6	54,0
	51,02	1	1,6	1,6	55,6
Valid	51,12	1	1,6	1,6	57,1
	51,17	1	1,6	1,6	58,7
	51,22	1	1,6	1,6	60,3
	51,22	1	1,6	1,6	61,9
	51,42	1	1,6	1,6	63,5
	51,73	1	1,6	1,6	65,1
	51,74	1	1,6	1,6	66,7
	52,32	1	1,6	1,6	68,3
	52,39	1	1,6	1,6	69,8
	52,58	1	1,6	1,6	71,4
	52,77	1	1,6	1,6	73,0
	52,89	1	1,6	1,6	74,6
	52,93	1	1,6	1,6	76,2
	53,12	1	1,6	1,6	77,8
	53,14	1	1,6	1,6	79,4
	53,41	1	1,6	1,6	81,0
	53,49	1	1,6	1,6	82,5
	53,49	1	1,6	1,6	84,1
	53,53	1	1,6	1,6	85,7
	53,65	1	1,6	1,6	87,3
	55,23	1	1,6	1,6	88,9
	55,77	1	1,6	1,6	90,5
	55,97	1	1,6	1,6	92,1
	56,04	1	1,6	1,6	93,7
	56,48	1	1,6	1,6	95,2
	57,14	1	1,6	1,6	96,8
	57,39	1	1,6	1,6	98,4
	59,00	1	1,6	1,6	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Kemampuan Motrik

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00006 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM
MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics
Kemampuan Motorik siswa laki laki

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		250,012
Median		234,69
Std. Deviation		11,135
Minimum		214,73
Maximum		301,62
Sum		8500,42

a. Multiple modes exist. The
smallest value is shown

Frequencies

Statistics
Kemampuan Motorik siswa Perempuan

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		249.99
Median		242,85
Std. Deviation		8,274
Minimum		214,43
Maximum		327,41
Sum		7249,98

a. Multiple modes exist. The
smallest value is shown

Frequencies

Statistics
Kemampuan Motorik siswa laki laki
dan perempuan

N	Valid	63
	Missing	0
Mean		250.006
Median		246,80
Std. Deviation		5,92343
Minimum		214,43
Maximum		327,41
Sum		15750,41

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Norma Penilaian Kemampuan motorik

Statistics

Norma Penilaian Kemampuan Motorik siswa laki laki

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		250,012
Median		234,69
Std. Deviation		11,135
Minimum		214,73
Maximum		301,62
Sum		8500,42

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 266,71$	Sangat Tinggi	8	23,52
$255,58 \leq X < 266,71$	Tinggi	3	8,82
$244,44 \leq X < 255,58$	Sedang	10	29,41
$233,30 \leq X < 244,44$	Rendah	5	14,70
$< 233,30$	Sangat Rendah	8	23,52
Jumlah		34	100

Statistics

Norma Penilaian Kemampuan Motorik siswa Perempuan

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		249.99
Median		242,85
Std. Deviation		8,274
Minimum		214,43
Maximum		327,41
Sum		7249,98

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 262,41$	Sangat Tinggi	7	24,13
$254,13 \leq X < 266,71$	Tinggi	5	17,24
$245,86 \leq X < 254,13$	Sedang	5	17,24
$237,58 \leq X < 245,86$	Rendah	4	13,79
$< 237,58$	Sangat Rendah	8	27,58
Jumlah		29	100

Statistics
Kemampuan Motorik siswa laki laki
dan perempuan

N	Valid	63
	Missing	0
Mean		250.006
Median		246,80
Std. Deviation		5,92343
Minimum		214,43
Maximum		327,41
Sum		15750,41

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 258,89$	Sangat Tinggi	15	23,80
$252,96 \leq X < 258,89$	Tinggi	5	7,93
$247,04 \leq X < 252,96$	Sedang	10	15,87
$241,12 \leq X < 247,04$	Rendah	11	17,46
$< 241,12$	Sangat Rendah	22	34,92
Jumlah		63	100

Lampiran 3. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 86/PGSD/I/2015
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Tri Ani Hastuti, M.Pd**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Imam Fajar Nugroho
NIM : 11604224044
Judul Skripsi : Pemahaman Aktivitas Lompat Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Kelas V SD Negeri Banjarwinangun Petanahan Kebumen

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Januari 2015
Kaprosdi PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 4. Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Imam Fajar Nugroho
Nomor Mahasiswa : 11604224044
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Judul Skripsi : KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS ATAS
SD NEGERI BANJARWINANGUN KECAMATAN PETANAHAN
KABUPATEN KEBUMEN

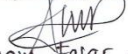
Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 06 April 2015 s/d 30 April 2015
Tempat / objek : SD NEGERI BANJARWINANGUN PETANAHAN,
KEBUMEN

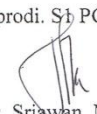
Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,


Yang mengajukan,


Imam Fajar Nugroho
NIM. 11604224044

Kaprodi. S1 PGSD Penjas,


Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,


Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP: 197209042001122001

Lampiran 5. Surat ijin Penelitian Bappeda Kab. Kebumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 244/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

30 Maret 2015

Yth. : Ka. Bappeda Kab. Kebumen
Jl. Veteran No.02
Kebumen, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Imam Fajar Nugroho
NIM : 11604224044
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 06 April s.d 30 April 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Bajarwinangun, Petanahan, Kebumen
Judul Skripsi : Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Banjarwinangun Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Banjarwinangun
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat ijin Penelitian SD N Banjarwinangun



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 06 April 2015

Nomor : 071 - 1 / 161 / 2015
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala SD Negeri Banjarwinangun Kec.
Petanahan
di
Kebumen

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/152/2015 tanggal 06 April 2015 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : Imam Fajar Nugroho / 11604224044
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
3. Alamat : Desa Keadongan Rt 03 Rw 01 Klirong Kebumen
4. Penanggung Jawab : Tri Ani Hastuti, M. Pd
5. Judul Penelitian : Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Banjarwinangun Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen
6. Waktu : 06 April 2015 s/d 30 April 2015

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Perencanaan dan Penganggaran Program,

MUHAMAD ARIFIN, S.Si. M.T
Penata Tingkat I
NIP. 19680722 199903 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.
1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 7. Surat Keterangan



PEMERINTAHAN KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI BANJARWINANGUN
Desa Banjarwinangun, Kec.Petanahan, Kab. Kebumen

SURAT KETERANGAN

Nomor: *900/091/VI/2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **IMAM FAJAR NUGROHO**
NIM : 11604224044
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Alamat Rumah : Desa Kedadongan RT.03/RW.01 Kecamatan Klirong,
Kabupaten Kebumen

Yang bersangkutan tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Banjarwinangun pada tanggal 9, 10, dan 11 April 2015 dengan judul :

“KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS ATAS SD NEGERI BANJARWINANGUN
KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2014/2015”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 13 April 2015

Kepala Sekolah

Sutiyo, S.Pd

NIP. 196310121985081002



Lampiran 8. Sertifikat Peneraan Ban Ukur



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
 VERIFICATION CERTIFICATE
 Nomor : 1642 / UP - 76 / III / 2015
 Number

	No. Order : 006991
	Diterima tgl : 3 Maret 2015

A L A T <i>Equipment</i>		
Nama <i>Name</i>	: Ban Ukur	Tipe/Model <i>Type/Model</i>
Kapasitas <i>Capacity</i>	: 30 meter	Nomor Seri <i>Serial number</i>
Daya Baca <i>Readability</i>	: 2 mm	Merek/Buatan <i>Trade Mark / Manufaktur</i>
		: Krisbow

P E M I L I K <i>Owner</i>	
Nama <i>Name</i>	: Aan Fertalangga
Alamat <i>Address</i>	: Banaran Demangrejo Sentolo Kulon Progo

M E T O D E, S T A N D A R T, T E L U S U R A N <i>Method, Standard, Traceability</i>	
Metode <i>Method</i>	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Standard <i>Standard</i>	: Komparator 1 m
Telusuran <i>Traceability</i>	: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

T A N G G A L T E R A U L A N G <i>Date of Verification</i>	: 3 Maret 2015
L O K A S I T E R A U L A N G <i>Location of Verification</i>	: Balai Metrologi Yogyakarta
K O N D I S I L I N G K U N G A N T E R A U L A N G <i>Environment condition of Verification</i>	: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%
H A S I L T E R A U L A N G <i>Result of verification</i>	: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015
D I T E R A U L A N G K E M B A L I <i>Reverification</i>	: 3 Maret 2016

Yogyakarta, 6 Maret 2015

Kepala



Soedaryono SE
 NIP. 19580114-197903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN

Verification data

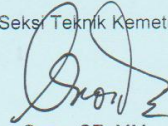
1. Referensi : Aan Fertalangga
2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL

Result


Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1000
0 - 20	2000
0 - 30	3000

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono SE MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 9. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch

	<p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>				
SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE					
Nomor : 1643 / SW - 16 / III / 2015 Number					
<table border="1"><tr><td>No. Order</td><td>: 006991</td></tr><tr><td>Diterima tgl</td><td>: 3 Maret 2015</td></tr></table>		No. Order	: 006991	Diterima tgl	: 3 Maret 2015
No. Order	: 006991				
Diterima tgl	: 3 Maret 2015				
ALAT Equipment					
Nama Name	: Stopwatch	Tipe/Model Type/Model	: MS 010		
Kapasitas Capacity	: 9 jam	Nomor Seri Serial number	: -		
Daya Baca Accuracy	: 0,01 detik	Merek/Buatan Trade Mark/Manufaktur	: Agnesis		
PEMILIK Owner					
Nama Name	: Aan Fertalangga				
Alamat Address	: Banaran Demangrejo Sentolo Kulon Progo				
METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability					
Metode Method	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument				
Standar Standard	: Casio HS-80TW.IDF				
Telusuran Traceability	: Ke satuan SI melalui LK-045 IDN				
TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated	: 3 Maret 2015				
LOKASI KALIBRASI Location of calibration	: Balai Metrologi Yogyakarta				
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration	: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%				
HASIL Result	: Lihat sebaliknya				
		<p>Yogyakarta, 6 Maret 2015 Kepala Susi Nono SE NIP. 19580144 197903 1 006</p> 			
					
Halaman 1 dari 2 Halaman		FBM.22-02.T			
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA					

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

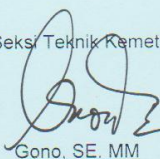
I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Aan Fertalangga
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"00
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"01
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seks/ Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 10. Dokumentasi penelitian

1. Pemanasan Kelas VI



Kelas V



Kelas IV



**2. Lari 40 Meter
Kelas VI**



Kelas V



Kelas IV



3. Lari balik arah / *Zig-zag run*

Kelas VI



Kelas V



Kelas IV



**4. Lempar tangkap bola tenis
Kelas VI**



Kelas V



Kelas IV



5. Lempar Bola tenis
Kelas VI





Kelas V





Kelas IV





6. Lompat Jauh Tanpa Awalan

Kelas VI



Kelas V



Kelas IV

